



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI

PENGARUH METODE PQ4R TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN CERPEN SISWA DI MTS AL – FAJAR PEKANBARU



OLEH

TAMARA OKTAVIA SARI
12111222315

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447H/2025M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH METODE PQ4R TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN CERPEN SISWA DI MTS AL – FAJAR PEKANBARU

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

TAMARA OKTAVIA SARI

12111222315

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447H/2025M



UN SUSKA RIAU

© |

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa di MTs Al-Fajar Pekanbaru* yang ditulis oleh Tamara Oktavia Sari NIM 12111222315, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Dzulqaidah 1446 H

28 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Pembimbing

Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. H. Nursalim, M.Pd

NIP. 19660410 199303 1 005

Dra. Murny, M.Pd

NIP. 19660906 199303 2 002

UIN SUSKA RIAU

ersity of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Kemampuan Membaca Cerpen Siswa di MTs Al-Fajar Pekanbaru* yang ditulis oleh Tamara Oktavia Sari dengan NIM 12111222315 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Dzulhijjah 1446 H/19 Juni 2025, skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 23 Dzulhijjah 1446 H
19 Juni 2025

Mengesahkan Sidang

Munaqasyah

Penguji I



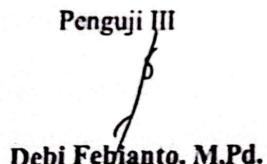
Dr. H. Nursalim, M.Pd.

Penguji II



Well Marlisa, MPd.

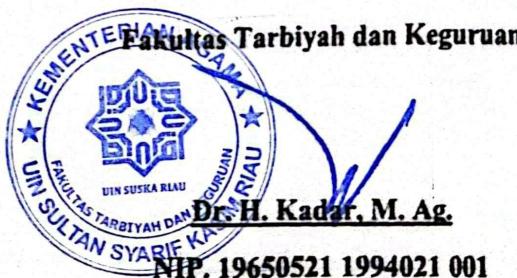
Penguji III


Debi Febianto, M.Pd.

Penguji IV


Dr. Martini, M.Hum.

Dekan



Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIP. 19650521 1994021 001



UIN SUSKA RIAU

©

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tamara Oktavia Sari
NIM : 12111222315
Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 16 Oktober 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Keterampilan Membaca
Pemahaman Cerpen Siswa di MTs Al-Fajar Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Tamara Oktavia Sari
NIM. 12111222315

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti ucapan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan. Sholawat beserta salam tidak lupa peneliti kirimkan kepada junjungan alam yakni nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi yang telah peneliti lakukan berjudul “Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa di MTs Al-Fajar Pekanbaru” hasil karya ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat terselesaikan semata karena peneliti menerima banyak sekali bantuan, masukan serta dukungan cinta dan kasih sayang dari kedua orang tua yang teristimewa Ayahanda Zirman Tanjung dan Ibunda Asma yang membuat ananda menjadi lebih bersemangat dalam meraih Impian dan cita-cita ananda. Tidak ada persembahan terbaik yang dapat peneliti berikan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu peneliti. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D yang telah memfasilitasi penulis dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prof. Dr. H. Kadar, M.A g., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dr. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., serta Prof. Dr. Aminah Diniaty, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Dr. H. Nursalim, M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., dan seluruh staf Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu peneliti selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Kepada Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dra. Murny, M.Pd., yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti.
5. Kepada Ibu Vera Sardila, M.Pd., selaku dosen validator Instrumen Tes Unjuk Kerja, yang dengan penuh ketulusan telah bermurah hati memeriksa, membimbing, serta memberikan saran-saran berharga kepada penulis.
6. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dan dukungan dalam pelayanan administrasi selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepala MTs Al-Fajar Pekanbaru Bapak Drs. H. Sufian, dan Guru Bahasa Indonesia Ibu Asnimar, S.Pd., yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Terima kasih juga kepada seluruh staf MTs Al-Fajar yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini.
8. Kepada kakak saya tercinta, Tri Ayu Rahmadhani, S.E., atas segala bentuk dukungan, baik moral maupun material, yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Kepada rekan-rekan seperjuangan: Nadia Anisya, Laila Anggraini, Nurhafiza, Khairunnisa Rozvi, Nasawa Nurbaiti, Nazla Aulia Irwanda, Hafizah



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khairunnisa, serta seluruh teman-teman Kelas A Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2021. terima kasih atas motivasi, semangat, serta kebersamaan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Semoga kita semua senantiasa diberikan kemudahan dalam meraih impian dan kesuksesan di masa depan.

Aamiin

10. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Hanya kepada Allah SWT penulis panjatkan doa, semoga segala bentuk kebaikan dan amal jariyah dibalas dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamiin yaa Rabbal 'aalamiin.*
11. Terima kasih kepada diriku sendiri, yang tak henti melangkah meski lelah, yang terus bertahan meski ragu sering singgah. Untuk setiap air mata yang diseke diam-diam, untuk semangat yang tak pernah padam, kamu hebat, kamu luar biasa. Teruslah melangkah, sebab perjalananmu belum selesai.

Pekanbaru, 9 Mei 2025

Peneliti,

Tamara Oktavia Sari

NIM. 12111222315



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

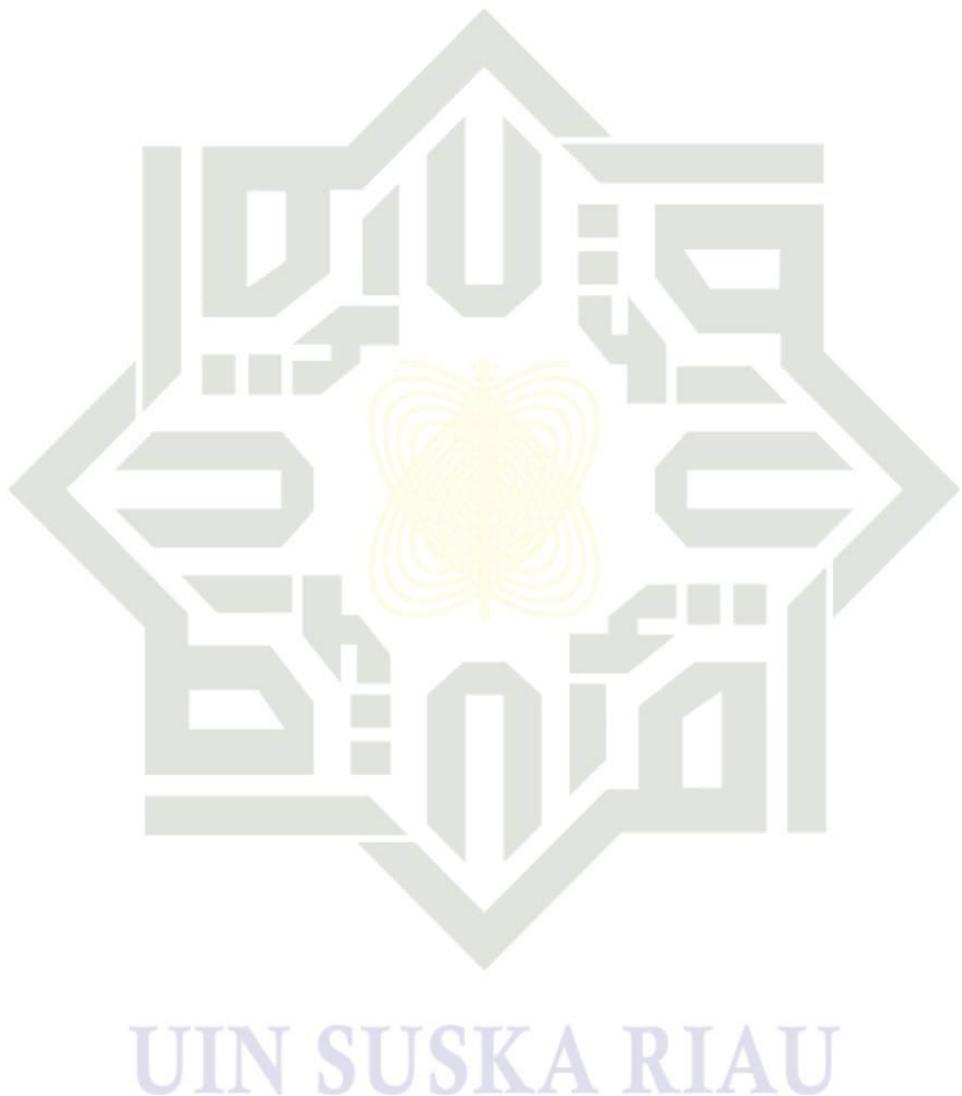
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Badai petir di atas kepala tapi tuhan terima kasih untuk hari ini. Diselimuti gelap gulita tapi bangga lewati denganmu hari ini.”

(Daniel Baskara Putra - Hindia)





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Tamara Oktavia Sari, (2025) : Pengaruh Metode PQ4R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa di MTs Al-Fajar Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII di MTs Al-Fajar Pekanbaru. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa serta masih digunakannya metode konvensional dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen sejati (*true experimental design*) tipe *posttest only control group*. Sampel terdiri atas dua kelas, yaitu kelas VIII B (kontrol) dan kelas VIII C (eksperimen), dengan total 49 siswa. Instrumen penelitian berupa tes berbasis rubrik yang mencakup empat aspek pemahaman: literal, inferensial, kritis, dan kreatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest siswa pada kelas eksperimen mencapai 94,97 (kategori sangat tinggi), sedangkan kelas kontrol hanya 70,61 (di bawah KKM). Dengan demikian, terdapat peningkatan sebesar 24,36 poin, atau setara dengan peningkatan 34,5% dari kelas kontrol ke kelas eksperimen. Uji statistik *Mann-Whitney U* menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hasil ini membuktikan bahwa metode PQ4R memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa, terutama dalam aspek inferensial dan kritis.

Kata kunci: PQ4R, kemampuan membaca, membaca pemahaman, cerpen

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Tamara Oktavia Sari (2025): The Effect of PQ4R Method toward Student Short Story Reading Comprehension Skills at Islamic Junior High School of Al-Fajar Pekanbaru

This research aimed at finding out the effect of PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) method toward student short story reading comprehension skills at the eighth grade of Islamic Junior High School of Al-Fajar Pekanbaru. The background of this research was the low of student reading comprehension skills and the continued use of conventional methods in learning. Quantitative method was used in this research with quasi-experimental design and posttest only control group type. The samples consisted of two classes—the eighth-grade students of classes B (control) and C (experiment), and they were 49 students. The research instrument was a rubric-based test containing four aspects of understanding: literal, inferential, critical, and creative. The results showed that the posttest mean score of students in the experimental group was 94.97 (very high category), while the control group was only 70.61 (below the minimum standard of passing grade). Thus, there was an increase of 24.36 points, or equivalent to an increase of 34.5% from the control group to the experimental group. The statistical test of Mann-Whitney U produced the score of significance that was 0.002 lower than 0.05, it indicated a significant difference between the two groups. These results proved that there was a positive and significant effect of PQ4R method in increasing student short story reading comprehension skills, especially in inferential and critical aspects.

Keywords: PQ4R, Reading Skills, Reading Comprehension, Short Stories

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

تمارا أوكتافيا ساري (٢٠٢٥): أثر طريقة المعاينة، والسؤال، القراءة، والتأمل، والتلاوة، والمراجعة على مهارة قراءة الفهم للقصة القصيرة لدى طلاب مدرسة الفجر المتوسطة الإسلامية ببكبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة أثر طريقة المعاينة، والسؤال، القراءة، والتأمل، والتلاوة، والمراجعة على مهارة قراءة الفهم للقصة القصيرة لدى طلاب الصف الثامن في مدرسة الفجر المتوسطة الإسلامية ببكبارو. تنطلق خلفية البحث من تدني مهارة القراءة لدى الطلاب واستمرار استخدام الطريقة التقليدية. استخدم البحث المنهج الكمي بتصميم تجريبي شبه حقيقي من نوع اختبار بعدي فقط مع مجموعة ضابطة. تكونت العينة من ٤٩ طالباً موزعين بين الصف الضابط (الثامن ب) والصف التجريبي (الثامن ج). تم استخدام اختبار قائم على سلم التقييم يعطي أربعة جوانب: الحرفي، والاستنتاجي، والنقدى، والإبداعي. أظهرت النتائج أن متوسط درجات الاختبار البعدى للصف التجريبي بلغ ٩٤.٩٧ (مرتفع جداً)، بينما حصل الصف الضابط على متوسط ٧٠.٦١ (أقل من الحد الأدنى للنجاح)، بفارق ٢٤.٣٦ نقطة أو زيادة بنسبة ٣٤.٥٪. أظهر اختبار مان ويتني يو دلالة معنوية بقيمة ٠.٠٠٢، مما يشير إلى وجود فرق دال إحصائياً. وبالتالي، ثبت أن طريقة المعاينة، والسؤال، القراءة، والتأمل، والتلاوة، والمراجعة لها تأثير إيجابي وفعال على تحسين مهارة قراءة الفهم، خاصة في الجانبيين الاستنتاجي والنقدى.

الكلمات الأساسية: المعاينة، والسؤال، القراءة، والتأمل، والتلاوة، والمراجعة، مهارة القراءة، قراءة الفهم، القصة القصيرة





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Membaca Pemahaman.....	9
2. Membaca Pemahaman Cerpen	14
3. Metode PQ4R	23
B. Variabel Penelitian.....	29
C. Keterkaitan Variabel	32
D. Kajian Penelitian yang Relevan.....	33
E. Kerangka Berpikir	35
F. Hipotesis Penelitian	36



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Desain Penelitian.....	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	41
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Hasil Penelitian	53
1. Data Hasil Tes Kelas Kontrol.....	53
2. Data Hasil Tes Kelas Eksperimen.....	56
B. Hasil Uji Hipotesis	60
1. Deskriptif Data Hasil Penelitian.....	60
2. Hasil Uji Normalitas.....	64
3. Hasil Uji Homogenitas	65
4. Hasil Uji Hipotesis	66
C. Pembahasan	68
D. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan.....	75
B. Implikasi	77
C. Saran.....	78
DAFTAR REFERENSI.....	80
LAMPIRAN	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	146



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Model <i>Posttest Only Control Group Design</i>	39
Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	40
Tabel 3.3 Keterangan Jumlah Siswa	41
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Penilaian	43
Tabel 3.5 Rubrik Penilaian.....	45
Tabel 3.6 Pedoman Kualifikasi Penilaian	52
Tabel 4.1 Data Hasil Kelas Kontrol VIII B.....	54
Tabel 4.2 Frekuensi Nilai Kelas Kontrol.....	55
Tabel 4.3 Data Hasil Kelas Eksperimen VIII C	57
Tabel 4.4 Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen	58
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Kontrol	61
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Eksperimen	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas	65
Tabel 4.9 Hasil Uji T (<i>Mann Whitney U</i>).....	67

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4.1 Diagram Nilai Kelas Kontrol.....	56
Gambar 4.2 Diagram Nilai Kelas Eksperimen.....	60
Gambar 4.3 Diagram Perbandingan Nilai	60



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Modul Ajar
- Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP)
- Instrumen Tes
- Lembar Validator Tes
- Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa
- Lembar Jawaban Siswa Kelas Kontrol (VIII B)
- Lembar Jawab Siswa Kelas Eksperimen (VIII C)
- Data Nilai Siswa Pada Kelas Kontrol
- Data Nilai Siswa Pada Kelas Eksperimen
- Rentang Nilai Kelas Kontrol
- Rentang Nilai Kelas Eksperimen
- Dokumentasi
- Surat Permohonan Validator Tes
- Surat Izin Melakukan Prariset
- Surat Balasan Prariset
- Surat Izin Melakukan Riset
- Surat Balasan Riset
- Surat Rekomendasi Izin Penelitian
- Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan sarana untuk mengkomunikasikan ide, pesan, dan informasi yang terdapat dalam pikiran seseorang, baik melalui lisan maupun tulisan. Bahasa juga memiliki peran penting dalam pembentukan masyarakat yang beradab dan beretika. Tingkat kesopanan seseorang sering kali tercermin dalam cara berkomunikasi mereka, termasuk intonasi dan makna yang disampaikan.

Keterampilan berbahasa terdiri dari dua elemen, yaitu unsur logika dan unsur linguistik, berbeda dengan keterampilan berpikir yang hanya memiliki unsur logika. Unsur logika mencakup isi, bahan, materi, dan organisasi, sementara unsur linguistik terdiri dari daksi, pembentukan kata, pembentukan kalimat, fonologi (aspek suara dalam bahasa) untuk berbicara, serta ejaan untuk menulis.

Membaca adalah proses interaksi antara pembaca dan penulis yang bersifat komunikatif meskipun tidak langsung. Kualitas komunikasi antara keduanya akan meningkat jika pembaca memiliki kemampuan yang lebih baik Subyantoro (2009:153). Pembaca hanya dapat berkomunikasi dengan teks yang digunakan oleh penulis sebagai sarana untuk menyampaikan ide, perasaan, dan pengalaman. Oleh karena itu, pembaca harus dapat menggabungkan pemahaman dari kalimat-kalimat yang dituliskan oleh penulis dengan konsep-konsep yang ada dalam dirinya sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang membutuhkan kemampuan membaca yang memadai agar dapat memahami dengan baik saat membaca. Seseorang dianggap memahami bacaan dengan baik ketika mereka dapat memahami isi bacaan secara menyeluruh. (Tarigan, 2008) menjelaskan bahwa membaca pemahaman merupakan bentuk membaca yang ditujukan untuk memahami standar atau norma dalam kesusastraan, ulasan kritis, naskah drama, dan struktur cerita fiksi.

Membaca pemahaman (*reading for understanding*) adalah jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma kesusastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam upaya memperoleh pemahaman terhadap teks (Tarigan, 2008). Untuk mencapai pemahaman ini, pembaca menggunakan strategi-strategi tertentu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan guru Bahasa Indonesia di MTs Al-Fajar Pekanbaru pada hari Kamis, tanggal 27 Februari 2025, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran cerpen di kelas. *Pertama*, terdapat kurangnya minat siswa dalam membaca cerpen. *Kedua*, kemampuan membaca siswa kelas VIII masih tergolong rendah. *Ketiga*, proses pembelajaran cenderung didominasi oleh peran pendidik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan membaca yang dimiliki oleh siswa. Siswa cenderung malas membaca karena kurangnya minat terhadap materi yang diberikan. Mereka merasa kurang tertarik karena teks yang dibaca dianggap sulit atau tidak sesuai dengan minat mereka. *Keempat*, metode pembelajaran untuk materi cerpen

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih menggunakan metode konvensional dan jarang menggunakan metode yang bervariasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dapat dilihat dari nilai siswa yang telah belajar menggunakan metode konvensional, yaitu nilai rata-rata kelas VIII B 70,61. Hasil rata-rata siswa menunjukkan bahwa kemampuan membaca cerpen siswa masih sangat rendah dan berada di bawah KKM Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu KKM pada kelas VIII MTs Al-Fajar Pekanbaru adalah 76, dimana angka posttest pada kelas kontrol <76.

Berdasarkan permasalahan yang muncul di MTs Al-Fajar Pekanbaru, salah satu langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah dengan penerapan metode yang tepat. Penggunaan metode yang sesuai dapat memperbaiki hasil belajar siswa, sementara penerapan yang tidak tepat dapat berdampak sebaliknya. Terdapat berbagai macam metode yang dapat diterapkan, tergantung pada masalah yang dihadapi dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran cerpen peneliti ingin menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Metode PQ4R adalah bagian dari strategi elaborasi yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengingat isi bacaan mereka serta membantu siswa dalam mengingat isi bacaan dari memori jangka pendek ke memori jangka Panjang dengan menambahkan informasi baru melalui tahapan *Preview* (membaca selintas/sekilas), *Question* (bertanya-jawab), *Read* (membaca), *Reflect* (merenungkan dan membandingkan), *Recite*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(menyimpulkan), dan *Review* (mempresentasikan). Perincian informasi dapat membantu siswa mengingat apa yang mereka baca (Trianto, 2012: 150).

Dengan demikian, penggunaan metode media pembelajaran PQ4R diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) kelas VIII pada mata Pelajaran “Mengulas Karya Fiksi” terutama materi cerpen di MTs Al-Fajar Pekanbaru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca siswa kelas VIII pada materi cerpen di MTs Al-Fajar Pekanbaru masih rendah
2. Proses pembelajaran di dalam kelas lebih di dominasi oleh guru sehingga siswa kurang aktif
3. Masih menggunakan metode konvensional
4. Penggunaan metode PQ4R dalam materi cerpen belum digunakan di MTs Al-Fajar Pekanbaru

Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas VIII di MTs Al-Fajar Pekanbaru pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Fokus penelitian ini terbatas pada kemampuan membaca pemahaman. Penelitian ini juga dibatasi oleh ketersediaan waktu, sumber daya, dan ruang lingkup sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa di kelas VIII MTs Al-Fajar Pekanbaru?
2. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa menggunakan metode PQ4R di kelas MTs Al-Fajar Pekanbaru?
3. Bagaimana pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap kemampuan membaca cerpen siswa di kelas VIII MTs Al-Fajar Pekanbaru?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa di kelas VIII MTs Al – Fajar Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional di kelas VIII MTs Al – Fajar Pekanbaru.
3. Pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap kemampuan membaca cerpen siswa di kelas VIII MTs Al-Fajar Pekanbaru.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapakan dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori pembelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran membaca pemahaman. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai proses kognitif siswa dalam memahami teks bacaan serta pengaruh metode PQ4R terhadap proses tersebut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas dan memperdalam wawasan peneliti terkait penerapan dan pengembangan metode PQ4R dalam pembelajaran membaca pemahaman. Dengan demikian, peneliti dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengaplikasikan hasil temuan ini dalam konteks pendidikan yang lebih luas serta sebagai dasar untuk penelitian lanjutan di bidang yang sama.

b. Bagi Siswa

Melalui penerapan metode PQ4R, siswa diharapkan menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran membaca. Metode ini mendorong siswa untuk melakukan berbagai tahapan pembelajaran seperti membaca secara cermat, mengajukan pertanyaan, serta merespons isi teks, sehingga secara langsung dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka secara efektif dan berkelanjutan.

c. Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan efektif. Dengan demikian, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pemahaman yang berorientasi pada pengembangan kemampuan kritis dan analitis siswa dalam memahami teks bacaan.

d. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan atau bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran menulis karya fiksi seperti cerpen. Dengan adanya metode yang terbukti efektif, sekolah diharapkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif demi mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, beberapa istilah penting yang digunakan memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Pengaruh: Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Kemampuan: Kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan untuk melakukan sesuatu.
3. Membaca: Melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan sesuatu yang tertulis, serta memperhitungkan atau memahami isi dari suatu tulisan atau simbol.
4. Pemahaman: Proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan
5. Cerpen: Kisahan pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)
6. MTs: Sekolah agama (Islam) tingkat menengah pertama.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Menurut Amiruddin (2019), keberhasilan penelitian dipengaruhi oleh teori yang menjadi dasar pijakannya. Teori berperan sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian dan harus memiliki keterkaitan yang koheren dengan permasalahan yang dibahas. Oleh karena itu, penelitian ini mengacu pada beberapa teori yang relevan, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Membaca Pemahaman

Dalman (2014:5) mengemukakan bahwa kegiatan membaca merupakan proses mental yang kompleks, di mana individu berusaha memahami dan menggali informasi dari teks tertulis. Membaca tidak hanya terbatas pada aktivitas visual terhadap rangkaian huruf, kata, atau kalimat, melainkan juga melibatkan kemampuan untuk menafsirkan makna dari simbol-simbol bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima dan dipahami secara utuh oleh pembaca. Nurhadi (2016:2) menjelaskan bahwa membaca merupakan aktivitas mengolah informasi dari teks secara kritis dan kreatif, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap isi bacaan. Proses ini juga melibatkan evaluasi terhadap berbagai aspek bacaan, seperti situasi, nilai, manfaat, serta pengaruh yang ditimbulkan oleh bacaan tersebut.

Soedarso (2001:4) mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang kompleks yang melibatkan berbagai tindakan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda secara simultan. Dalam proses membaca, seseorang harus menggabungkan pemahaman dan imajinasi, serta melakukan observasi serta mengingat informasi. Aktivitas membaca tidak dapat dilakukan tanpa gerakan mata dan penggunaan kemampuan kognitif secara aktif. Selain itu, keberhasilan dalam memahami teks dan kecepatan membaca sangat bergantung pada keterampilan dalam mengoperasikan berbagai organ tubuh yang terlibat selama proses membaca berlangsung.

Tarigan (2008:12) menyatakan bahwa keterampilan membaca terdiri dari dua aspek utama yang saling melengkapi, yaitu keterampilan mekanis dan keterampilan pemahaman. Keterampilan mekanis (*mechanical skill*) meliputi kemampuan teknis seperti mengenali huruf, fonem, kata, dan hubungan ejaan dengan bunyi, yang biasanya dilakukan dengan kecepatan membaca lambat karena fokus pada decoding. Sementara itu, keterampilan pemahaman (*comprehension skills*) merupakan tingkat yang lebih tinggi, mencakup interpretasi makna secara menyeluruh, termasuk pemahaman leksikal, gramatikal, retorikal, serta evaluasi isi bacaan. Pembaca juga dapat menyesuaikan kecepatan membaca sesuai kebutuhan untuk memperoleh pemahaman yang optimal. Kedua aspek ini bekerja sama untuk mendukung proses membaca yang efektif dan bermakna.

Burhan El Fanany (2012:9) membaca pemahaman merupakan suatu proses kognitif yang melibatkan kemampuan dalam mengenali serta mengidentifikasi isi teks secara menyeluruh, kemudian mengingat kembali informasi yang telah dibaca. Kegiatan ini tidak hanya terbatas pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenali kata dan kalimat, tetapi juga mencakup kemampuan dalam mengorganisasi informasi yang terdapat dalam teks menjadi suatu urutan yang logis dan terpadu. Selain itu, membaca pemahaman juga mencakup proses evaluatif, di mana pembaca mampu memberikan penilaian terhadap isi bacaan, baik yang tersurat maupun yang tersirat. Dengan demikian, membaca pemahaman menuntut keterlibatan aktif pembaca untuk memahami, menafsirkan, serta merespons isi teks secara kritis dan menyeluruh.

Somadayo (2011:7-8), pemahaman membaca merupakan proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yakni penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir terhadap konsep verbal. Dalam aktivitas membaca, pembaca secara aktif menanggapi teks dengan mengartikulasikan bunyi tulisan serta memahami bahasa yang dipakai oleh penulis. Soedarso (2006:58) berpendapat bahwa membaca pemahaman adalah Kemampuan membaca untuk memahami konsep dasar, detail penting, dan keseluruhan pengertian dikenal sebagai membaca pemahaman. Untuk memahaminya diperlukan memiliki pemahaman yang baik tentang bahan yang dia tulis dan memahami struktur penulisan dasar, seperti kalimat, paragraf, dan tata bahasa.

Muhafidin (2016:67) membaca pemahaman adalah kemampuan dalam memahami jelas secara akurat, lengkap, dan kritis terhadap suatu fakta, konsep, gagasan, pendapat, pengalaman, pesan, dan perasaan yang ada pada sebuah tulisan. Abdurrahman (2017: 273) menjelaskan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan membaca pemahaman merupakan suatu kunci keberhasilan seorang siswa dalam menjalani proses pendidikan khususnya dalam kegiatan membaca dan memahami suatu bacaan. Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca secara cermat dan mendalam dengan tujuan memahami isi bacaan, baik yang tersurat maupun tersirat. Kegiatan ini dilakukan secara kritis untuk menguasai isi teks secara menyeluruh, sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

Hairuddin (2007) mengemukakan bahwa pemahaman membaca terdiri atas empat tingkatan, yaitu literal, inferensial, kritis, dan kreatif. Pemahaman literal merupakan kemampuan untuk menangkap informasi yang secara eksplisit tertulis dalam teks dan berada pada tingkat paling dasar. Pemahaman inferensial berkaitan dengan kemampuan menyimpulkan makna yang tersirat dalam bacaan. Selanjutnya, pemahaman kritis mencerminkan kemampuan untuk menilai dan mengevaluasi isi bacaan secara objektif. Adapun pemahaman kreatif adalah kemampuan memberikan respons yang bersifat emosional maupun estetis terhadap bacaan, sesuai dengan standar pribadi dan profesional.

Nurhidayah (2017:44) menyatakan bahwa tujuan utama dari kegiatan membaca adalah untuk memahami dan menemukan inti dari informasi yang disampaikan dalam sebuah teks. Hal ini meliputi kemampuan dalam mengidentifikasi pokok pikiran, memilih bagian-bagian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dari bahan bacaan, serta menyusun pengorganisasian informasi secara sistematis. Selain itu, pembaca diharapkan mampu menarik kesimpulan dari prediksi terhadap isi bacaan, memahami pesan yang disampaikan secara tersurat maupun tersirat, serta merumuskan ringkasan berdasarkan informasi yang telah dipahami. Tidak hanya itu, membaca juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, seperti membedakan antara fakta dan opini yang terdapat dalam teks.

Sejalan dengan hal tersebut, Somadayo (2011:11) menegaskan bahwa tujuan utama dari membaca pemahaman adalah untuk memperoleh pemahaman secara utuh terhadap isi teks. Membaca pemahaman bukan hanya sekadar mengenali kata-kata atau kalimat, tetapi merupakan proses kognitif yang menuntut pembaca untuk memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi makna bacaan secara mendalam. Dalam proses ini, pembaca harus aktif terlibat dengan teks, menghubungkan informasi yang dibaca dengan pengetahuan yang telah dimiliki, serta mampu menyimpulkan makna dari berbagai informasi yang tersaji, baik secara eksplisit maupun implisit. Dengan demikian, membaca pemahaman menjadi sarana penting untuk meningkatkan kualitas belajar, memperluas wawasan, dan mengembangkan kemampuan berpikir analitis serta reflektif.

Fauziah (2013:275) mengidentifikasi tiga komponen utama dalam pemahaman membaca, yaitu penguraian, akses leksikal, dan organisasi bacaan. Penguraian bertujuan agar siswa dapat memahami makna kata dengan menyusunnya ke dalam kalimat yang utuh dan mudah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami. Akses leksikal mengacu pada kemampuan memberi makna terhadap kata-kata dalam teks, termasuk makna kiasan yang membutuhkan penafsiran. Sementara itu, organisasi bacaan adalah proses menghubungkan makna dari satuan kecil seperti kata, untuk membentuk pemahaman yang lebih luas. Ketiga komponen ini mendukung pembaca dalam memahami teks secara menyeluruh dan menangkap pesan yang ingin disampaikan penulis.

2. Membaca Pemahaman Cerpen

Erianto (2007:147) membaca merupakan suatu proses interaktif antara bahasa dan pikiran, di mana pemahaman teks tidak hanya bergantung pada kemampuan mengenali kata, tetapi juga pada keterlibatan kognitif pembaca dalam mengolah informasi. Oleh karena itu, keberhasilan dalam membaca sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang melatarbelakangi, seperti pengetahuan sebelumnya, minat, dan motivasi, serta strategi membaca yang digunakan dalam memahami isi bacaan.

Setiap karya sastra yang dibaca dengan sungguh-sungguh akan meninggalkan kesan dan memengaruhi pemikiran pembacanya. Agustian (2001:186) menyatakan bahwa berbagai teori dan gagasan yang disampaikan melalui buku-buku dapat memengaruhi alam bawah sadar pembaca. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap bacaan sangat penting agar pengaruh yang ditimbulkan bersifat positif. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman merupakan unsur utama dalam kegiatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca. Tanpa pemahaman yang baik, seseorang dapat tergolong sebagai pembaca yang tidak mampu menangkap makna sesungguhnya dari teks. Dalam konteks karya sastra, diperlukan teknik membaca yang tepat agar pesan dan makna dalam teks dapat ditangkap secara menyeluruh oleh pembaca.

Muhardi dan Hasanuddin (1992:5) menjelaskan bahwa cerpen merupakan salah satu bentuk karya fiksi yang bersifat imajinatif dan berfokus pada satu permasalahan utama. Cerita pendek ini ditulis secara ringkas dan padat, namun tetap mengandung unsur-unsur penting pembentuk cerita, seperti alur atau jalan cerita, latar tempat dan waktu, tokoh dengan karakteristiknya masing-masing, serta sudut pandang yang digunakan penulis dalam menyampaikan cerita. Dengan struktur tersebut, cerpen mampu menyampaikan pesan atau makna secara efektif dalam bentuk narasi yang singkat.

Agus dan Retno (2018:60-61) ditinjau dari segi nilai sastranya, cerpen dapat dibedakan menjadi dua kategori utama. *Pertama*, cerpen yang memiliki kualitas sastra tinggi atau sering disebut sebagai *quality stories*, yaitu cerita yang sarat dengan nilai estetika, gaya bahasa yang khas, dan kedalaman makna. Cerita-cerita dalam kategori ini umumnya menggambarkan realitas kehidupan secara reflektif dan artistik. *Kedua*, cerpen yang tergolong sebagai *commercial stories* atau *craft stories*, yaitu karya yang lebih menekankan pada unsur hiburan atau komersial semata tanpa memperhatikan unsur estetik dan kedalaman isi. Cerpen jenis ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya lebih ringan, mudah dicerna, dan ditujukan untuk konsumsi populer, namun tidak terlalu menonjol dari sisi nilai kesastraannya

Cerpen memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dari karya fiksi lain seperti novel dan drama. Cerpen umumnya mengisahkan satu peristiwa penting dalam kehidupan tokoh secara singkat dan padat, serta memberikan kesan mendalam bagi pembaca. Tarigan (2018:1173) menjelaskan bahwa cerpen memiliki batasan jumlah kata sekitar 10.000, dengan panjang maksimal 30 halaman dan waktu baca berkisar antara 10–30 menit. Sementara itu, novel memuat lebih dari 35.000 kata, terdiri dari lebih dari 100 halaman, dan membutuhkan waktu baca minimal dua jam. Selain dari segi panjang, cerpen hanya memfokuskan satu konflik, satu impresi, serta satu emosi, sedangkan novel menyajikan berbagai konflik, efek, dan emosi yang lebih kompleks. Oleh karena itu, cerpen menuntut kepadatan dan ketepatan dalam penyajian cerita untuk mencapai efek yang utuh dalam waktu yang singkat.

Nurhadi (2017: 308), cerpen atau cerita pendek adalah karangan fiksi yang singkat, sederhana, dan berfokus pada satu masalah, yang biasanya bisa diselesaikan dalam sekali waktu membaca. Cerita ini disebut cerita pendek karena panjangnya relatif singkat, umumnya dapat dibaca dalam waktu lima belas hingga tiga puluh menit.

Sastromiharjo (2012:53), cerita pendek atau cerpen merupakan salah satu bentuk karya sastra dalam genre prosa yang memiliki variasi dalam jumlah kata, mulai dari sekitar 500 kata hingga puluhan ribu kata.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cerpen umumnya berfokus pada pengisahan satu peristiwa penting yang dialami oleh tokoh utama. Karya ini disusun secara ringkas sehingga dapat dibaca dan dipahami dalam waktu yang relatif singkat jika dibandingkan dengan bentuk prosa lainnya, seperti novel. Dengan struktur yang sederhana dan padat, cerpen mampu menyampaikan pesan atau makna kehidupan secara efektif melalui kejadian tunggal yang bermakna.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014:186) menyatakan bahwa struktur teks cerpen secara umum terdiri atas tiga bagian utama, yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Orientasi merupakan bagian awal cerita yang berfungsi memperkenalkan latar waktu, tempat, dan suasana, serta memberikan gambaran awal mengenai situasi yang melatarbelakangi peristiwa dalam cerita. Selanjutnya, bagian komplikasi berisi rangkaian peristiwa yang timbul sebagai akibat dari konflik atau permasalahan yang dialami tokoh. Pada bagian ini, alur cerita berkembang dan karakter tokoh mulai tergambar melalui respons mereka terhadap konflik. Terakhir, bagian resolusi merupakan tahap penyelesaian konflik yang dialami tokoh. Pada tahap ini, masalah yang sebelumnya muncul mulai menemukan jalan keluar, sehingga cerita mencapai akhir yang jelas dan menyeluruh. Ketiga struktur tersebut membentuk kerangka dasar dalam pengembangan cerita pendek agar alur narasi dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Agus dan Retno (2018:61) cerpen dapat dibedakan menurut unsur fiksi yang paling menonjol dalam cerita tersebut. Klasifikasi ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup beberapa jenis cerpen. *Pertama*, cerpen watak, yaitu cerpen yang mengedepankan penggambaran karakter tokoh secara mendalam dan kompleks, sehingga fokus utama cerita berada pada perkembangan atau dinamika tokoh. *Kedua*, cerpen plot, yakni cerpen yang mengutamakan alur atau rangkaian peristiwa sebagai penggerak utama cerita. *Ketiga*, cerpen tematis, yaitu cerpen yang menitikberatkan pada tema atau gagasan utama yang ingin disampaikan pengarang. *Keempat*, cerpen suasana, yaitu cerpen yang lebih menonjolkan penggambaran suasana atau atmosfer tertentu yang dominan dalam cerita. *Kelima*, cerpen setting, yaitu cerpen yang berfokus pada latar tempat atau waktu sebagai elemen yang paling kuat dan menonjol dalam penceritaan. Klasifikasi ini menunjukkan bahwa setiap cerpen memiliki kekuatan pada aspek tertentu yang membentuk keunikan dan gaya penyajian masing-masing cerita.

Cerpen sebagai salah satu karya sastra memiliki dua jenis unsur pembangun yang saling melengkapi dalam membentuk keutuhan cerita, yaitu:

a. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik merupakan unsur yang berasal dari dalam teks atau cerita itu sendiri, yang secara langsung membentuk struktur dan isi cerita. Adapun unsur-unsur intrinsik cerpen meliputi sebagai berikut:

1. Alur (Plot)

Alur dalam cerpen adalah rangkaian peristiwa yang disusun secara sistematis dan berurutan untuk membentuk jalan cerita.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biasanya, alur cerpen bersifat tunggal, mengikuti satu garis cerita utama dari awal hingga akhir. Alur berperan menunjukkan perkembangan tokoh dalam menghadapi konflik melalui pemikiran, perasaan, dan tindakannya. Menurut Nurgiyantoro (2009:12), alur atau plot adalah rangkaian peristiwa yang disusun secara runtut oleh pengarang untuk membentuk cerita yang koheren.

2. Penokohan

Penokohan merupakan cara pengarang menggambarkan karakter tokoh dalam cerita, yang dalam cerpen biasanya terbatas dan tersirat. Pembaca harus memahami karakter tersebut melalui tindakan, ucapan, dan pikiran tokoh. Menurut Nurgiyantoro (2009:165), penokohan adalah penciptaan karakter yang disampaikan secara implisit dan harus diinterpretasikan oleh pembaca.

3. Latar (*Setting*)

Latar menggambarkan waktu, tempat, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerita. Dalam cerpen, latar biasanya disajikan secara umum dan implisit, namun tetap efektif menciptakan suasana yang mendukung alur cerita. Stanton (2007:35) menjelaskan bahwa latar adalah lingkungan tempat peristiwa berlangsung yang membentuk dunia cerita.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sudut Pandang (*Point of View*)

Sudut pandang merupakan posisi atau cara pengarang dalam menyajikan cerita kepada pembaca. Menurut Abrams dalam Nurgiyantoro (2009:248), sudut pandang adalah teknik naratif yang digunakan untuk mengkomunikasikan tokoh, tindakan, dan peristiwa dalam karya fiksi kepada pembaca.

5. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah ciri khas pengarang dalam menyampaikan gagasan melalui pemilihan kata (diksi), susunan kalimat, serta penggunaan bahasa figuratif. Menurut Wiyatmi (2006:42), gaya bahasa merupakan unsur fiksi yang berkaitan dengan cara pengarang memilih kata dan menyajikan narasi dalam karyanya.

6. Tema

Tema merupakan gagasan utama atau ide sentral yang menjadi dasar keseluruhan cerita. Dalam cerpen, tema biasanya terbatas pada satu pokok pembahasan saja, sesuai dengan karakter cerpen yang singkat dan padat. Stanton (2007:36) menjelaskan bahwa tema adalah makna dasar yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya.

7. Amanat

Amanat merupakan pesan moral atau nilai-nilai yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui jalannya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cerita. Nurgiyantoro (2009:321), amanat adalah saran atau ajaran moral yang dapat ditafsirkan oleh pembaca berdasarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam cerita tersebut.

b. Unsur Ekstrinsik

Aminuddin (2004:85), unsur ekstrinsik dalam sebuah cerita pendek merupakan aspek-aspek di luar karya sastra yang turut memengaruhi isi dan pesan cerita. Unsur-unsur tersebut mencakup beberapa nilai penting, antara lain:

1. Nilai agama, yaitu nilai-nilai yang berkaitan dengan ajaran dan prinsip keagamaan. Nilai ini mencerminkan unsur religius yang terkandung dalam cerita, seperti keimanan, ketakwaan, serta perilaku yang sesuai dengan norma agama.
2. Nilai moral, yaitu nilai-nilai yang berhubungan dengan sopan santun, etika, dan budi pekerti. Nilai ini menunjukkan ajaran tentang perilaku baik dan buruk, serta menjadi pedoman bagi pembentukan karakter tokoh dalam cerita.
3. Nilai sosial, yaitu nilai-nilai yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Nilai ini mencerminkan hubungan antarmanusia dalam lingkungan sosial, seperti kerja sama, kepedulian, toleransi, dan bentuk interaksi lainnya.
4. Nilai budaya, yaitu nilai-nilai yang berkaitan dengan kebiasaan, adat istiadat, dan tradisi yang berlaku di masyarakat. Nilai ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menampilkan latar budaya yang melekat dalam kehidupan tokoh-tokoh cerita dan menjadi bagian dari identitas sosial mereka.

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa cerpen merupakan bentuk cerita pendek yang memiliki struktur lebih sederhana jika dibandingkan dengan novel. Cerpen biasanya berfokus pada satu tokoh dan satu situasi, serta dirancang agar dapat diselesaikan dalam sekali pembacaan. Panjang alur dalam cerpen sendiri bervariasi, mulai dari cerpen yang sangat singkat (*short short story*), cerpen dengan panjang sedang (*middle short story*), hingga cerpen yang cukup panjang (*long short story*).

Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini, diperlukan indikator yang harus dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, peneliti menggunakan indikator kemampuan membaca pemahaman menurut Tarigan (2008), yang meliputi: *pertama*, memahami makna literal, yaitu pengenalan terhadap fakta-fakta seperti tokoh, waktu, dan tempat dalam cerpen; *kedua*, memahami makna inferensial, yaitu kemampuan menarik kesimpulan dari isi teks; *ketiga*, memahami makna kritis, yaitu kemampuan menilai isi, gaya bahasa, dan unsur-unsur cerita secara mendalam; serta *keempat*, memahami makna kreatif, yaitu kemampuan mengembangkan ide-ide baru yang berasal dari teks yang dibaca.

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengkaji kemampuan membaca pemahaman cerpen, dengan fokus utama pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman siswa terhadap isi cerpen yang dibaca berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mengetahui sejauh mana siswa mampu memberikan respons yang tepat terhadap pertanyaan-pertanyaan guru terkait teks cerpen, serta mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari.

3. Metode PQ4R

Anni (2009: 196) strategi pembelajaran adalah suatu pola atau rencana umum yang dirancang untuk mengatur kegiatan belajar mengajar secara sistematis. Tujuannya adalah menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Strategi ini mencakup pendekatan, metode, serta teknik yang digunakan guru untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Trianto (2007: 145) strategi membaca memiliki peranan penting dalam menentukan efektivitas proses serta hasil dari kegiatan membaca. Penggunaan strategi yang tepat dapat membantu pembaca memahami isi bacaan dengan lebih baik, terstruktur, dan mendalam. Strategi membaca tidak hanya memudahkan pembaca dalam menangkap informasi, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis terhadap isi teks. Beberapa jenis strategi membaca yang umum digunakan antara lain strategi SQ3R, PQRST, PQ3R, PQ4R. Masing-masing strategi ini menawarkan tahapan-tahapan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistematis yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan retensi informasi dari bacaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi PQ4R sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Strategi ini dipilih karena dinilai efektif dalam membantu siswa memahami isi bacaan secara mendalam dan sistematis. Muhibin Syah (2003:144) metode PQ4R merupakan strategi membaca yang dikembangkan oleh Thomas dan Robinson pada tahun 1997, yang terdiri atas enam tahapan sistematis, yaitu: *Preview* (membaca sekilas untuk memperoleh gambaran umum isi bacaan), *Question* (mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pratinjau), *Read* (membaca secara cermat untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat), *Reflect* (merenungkan isi bacaan untuk mengaitkannya dengan pengetahuan atau pengalaman sebelumnya), *Recite* (mengungkapkan kembali informasi penting dengan kata-kata sendiri), dan *Review* (meninjau kembali seluruh materi untuk memperkuat pemahaman dan daya ingat). Metode ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas membaca dan pemahaman siswa terhadap teks yang dibaca.

Metode PQ4R merupakan bagian dari strategi elaborasi yang berfungsi membantu proses pemindahan informasi dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Strategi ini bekerja dengan cara menambahkan rincian atau elaborasi terhadap informasi baru yang diperoleh, sehingga informasi tersebut menjadi lebih bermakna dan mudah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diingat. Trianto (2012:150), strategi ini tidak hanya memperdalam pemahaman siswa terhadap bacaan, tetapi juga meningkatkan daya ingat mereka terhadap apa yang telah dibaca, karena keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahapan strategi mendorong pemrosesan informasi yang lebih optimal.

Suprijono (2011:103), PQ4R merupakan salah satu strategi membaca yang dapat dikembangkan untuk mencapai pembelajaran membaca yang efektif. Strategi ini terdiri atas enam tahapan, tahapan-tahapan ini dirancang untuk melatih siswa berpikir kritis, memahami makna teks secara menyeluruh, serta meningkatkan daya ingat terhadap isi bacaan. Iskandarwassid dan Dadang S (2008: 13), Strategi PQ4R merupakan strategi belajar elaborasi yang terbukti efektif dalam membantu peserta didik memahami informasi bacaan. Strategi elaborasi merupakan proses penambahan rincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna. Menurut Slavin (dikutip dalam Wibowo, 2016: 2395), strategi PQ4R dirancang untuk membantu pembaca dalam memahami sebuah teks dengan melalui kegiatan yang membuat pembaca fokus dalam mengorganisir informasi dan membuatnya bermakna.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa strategi PQ4R dirancang dengan tujuan membantu siswa dalam memahami bacaan melalui kegiatan yang bertahap dan terorganisir. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena pembaca mengikuti langkah-langkah sistematis yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks.

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran PQ4R menurut Trianto (2010:151–153) terdiri atas enam tahapan utama yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas pemahaman membaca siswa, yaitu sebagai berikut:

a. *Preview* (Meninjau)

Pada tahap ini, siswa melakukan peninjauan awal terhadap teks atau materi bacaan untuk memperoleh gambaran umum isi bacaan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan membaca judul, subjudul, gambar, dan kalimat pembuka setiap paragraf.

b. *Question* (Bertanya)

Setelah melakukan peninjauan, siswa menyusun beberapa pertanyaan berdasarkan informasi awal yang telah diperoleh. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengarahkan fokus pembaca terhadap isi bacaan yang penting.

c. *Read* (Membaca)

Siswa membaca teks secara teliti dan mendalam untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun, sekaligus memahami isi bacaan secara menyeluruh.

d. *Reflect* (Merefleksi)

Pada tahap ini, siswa merenungkan isi bacaan dan mengaitkannya dengan pengetahuan atau pengalaman yang telah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

e. *Recite* (Mengungkapkan Kembali)

Siswa mencoba mengingat dan mengungkapkan kembali poin-poin penting dari bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri, baik secara lisan maupun tulisan.

f. *Review* (Meninjau Ulang)

Tahap terakhir adalah melakukan peninjauan ulang terhadap seluruh materi bacaan untuk memperkuat pemahaman dan memastikan informasi yang diperoleh benar-benar dipahami dengan baik.

Metode pembelajaran PQ4R memiliki kelebihan dan kekurangan sebagaimana strategi pembelajaran lainnya. Menurut Puspita (2015), kelebihan dan kekurangan metode PQ4R antara lain sebagai berikut:

- a. Sangat tepat digunakan dalam pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidahkaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghapal konsep-konsep pelajaran.
- c. Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
- d. Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya
- e. Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.

Adapun kekurangan dari strategi pembelajaran PQ4R sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan.
- b. Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah.
- c. Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang telalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan menurut Puspita (2015)

yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penerapan metode PQ4R sangat bergantung pada pemahaman guru terhadap karakteristik dan kebutuhan siswa di kelasnya. Selain itu, guru juga perlu mampu mengatasi kendala-kendala yang muncul selama proses pembelajaran agar metode ini dapat berjalan efektif dan memberikan hasil yang optimal. Dengan demikian, penerapan PQ4R tidak hanya mengandalkan metode itu sendiri, tetapi juga peran aktif guru dalam mengelola pembelajaran.

Menurut teori belajar *Operant Conditioning* milik EL Thorndike (dalam Irwanto, 2002), satu prinsip belajar yang dia temukan adalah bahwa perilaku yang dipelajari melalui latihan menjadi lebih baik, atau prinsip The Law of Exercise. Dalam metode PQ4R, enam tahapan yang harus diikuti siswa adalah proses belajar melalui latihan dan pengulangan, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Secara singkat, metode PQ4R adalah teknik belajar yang membantu siswa dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami dan mengingat materi yang dibaca. Metode ini dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas dengan kegiatan membaca buku, serta melibatkan langkah-langkah yang terstruktur seperti *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*.

Dalam penerapan metode ini, peneliti tidak hanya berfokus pada terciptanya pembelajaran yang aktif, tetapi juga menekankan pentingnya pembelajaran yang berkesan bagi siswa. Pembelajaran yang berkesan memiliki peran penting dalam merangsang terbentuknya memori jangka panjang, sehingga informasi yang disampaikan selama proses pembelajaran dapat tersimpan secara efektif dalam ingatan siswa untuk waktu yang lama. Dengan demikian, metode ini diharapkan mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

B. Variabel Penelitian

Sugiyono (2019:38) menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan atribut, sifat, atau nilai dari seseorang, objek, organisasi, maupun suatu kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji serta dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah metode PQ4R, yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi. Sementara itu, variabel terikat (Y) adalah kemampuan membaca pemahaman cerpen, yang dipengaruhi oleh penerapan metode tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel Bebas (X): Metode PQ4R

Sugiyono (2019:41) mengemukakan bahwa variabel independen, atau yang biasa disebut sebagai variabel bebas, merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat). Berdasarkan pengertian tersebut, dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel independen adalah metode PQ4R.

Untuk mengukur efektivitas penggunaan metode PQ4R dalam pembelajaran cerpen, dilakukan serangkaian langkah sebagai berikut:

- a. *Preview* (Pratinjau): Melakukan tinjauan awal terhadap materi bacaan untuk mendapatkan gambaran umum (misalnya membaca judul, subjudul, pengantar, dan kesimpulan).
- b. *Question* (Bertanya): Mengubah judul dan subjudul menjadi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab selama proses membaca.
- c. *Read* (Membaca): Membaca materi secara aktif untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- d. *Reflect* (Merenung/Merefleksi): Berpikir tentang apa yang baru saja dibaca, menghubungkan dengan pengetahuan sebelumnya, dan mencari makna yang lebih dalam.
- e. *Recite* (Menceritakan Kembali/Mengulang): Mengingat dan menceritakan kembali informasi penting dengan kata-kata sendiri tanpa melihat teks.
- f. *Review* (Meninjau Kembali): Meninjau kembali materi setelah selesai membaca, mengecek pemahaman, dan mengorganisir informasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keenam tahap ini dilaksanakan secara berurutan dan diamati menggunakan lembar observasi yang menilai keterlibatan siswa dalam setiap langkah metode PQ4R.

2. Variabel Terikat (Y): Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen

Sugiyono (2019:39), variable dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia, variabel ini dikenal sebagai variabel terikat karena dipengaruhi oleh variabel bebas atau merupakan akibat dari adanya variabel tersebut.

Untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa, dilakukan langkah-langkah berikut berdasarkan aspek pemahaman yang ditetapkan:

- a. Makna Literal: Siswa diminta menjawab soal terkait informasi yang tersurat dalam cerpen, seperti tokoh, latar waktu dan tempat, serta peristiwa penting.
- b. Makna Inferensial: Siswa menjawab soal yang menuntut penarikan kesimpulan berdasarkan informasi yang tersirat dalam teks, termasuk motif tokoh atau hubungan sebab-akibat.
- c. Makna Kritis: Siswa mengevaluasi dan menganalisis isi cerpen, termasuk sudut pandang, gaya bahasa, struktur cerita, dan kesesuaian unsur intrinsik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Makna Kreatif: Siswa diminta memberikan respon yang bersifat orisinal dan imajinatif, seperti membuat akhir cerita alternatif, atau mengembangkan ide dari isi cerpen.

Penilaian dilakukan menggunakan rubrik tes tertulis yang mencakup indikator untuk masing-masing aspek pemahaman, dengan skala 1 sampai 4 sesuai tingkat pencapaian siswa

Keterkaitan Variabel Penelitian

Sugiyono (2011) menyatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dianalisis untuk mengetahui adanya pengaruh atau hubungan kausal (sebab-akibat) di antara keduanya. Melalui pengujian ini, peneliti dapat menentukan apakah suatu perlakuan, seperti penggunaan metode tertentu, benar-benar memberikan dampak terhadap hasil belajar atau variabel terikat lainnya.

Dalam konteks penelitian ini, variabel independen, yaitu metode PQ4R, merupakan variabel yang dimanipulasi atau diterapkan oleh peneliti sebagai bentuk perlakuan kepada subjek penelitian. Metode ini akan digunakan dalam proses pembelajaran membaca pemahaman cerpen, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Variabel dependen, yaitu kemampuan membaca pemahaman cerpen, merupakan variabel yang diamati dan diukur sebagai dampak dari penerapan variabel independen. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah penggunaan metode PQ4R dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memahami isi cerpen.

Dengan demikian, inti dari penelitian ini adalah untuk menguji adanya hubungan kausal antara penerapan metode PQ4R sebagai variabel independen dan peningkatan kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa sebagai variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode PQ4R memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi cerpen.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maya Umi Widasari (2017) berjudul *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode PQ4R pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa, di mana ketuntasan pada siklus I mencapai 52,50% dan meningkat menjadi 75,83% pada siklus II. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan metode PQ4R dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, yang mencakup keterampilan guru, kemampuan membaca pemahaman siswa, serta hasil tes siswa. Adapun perbedaan antara penelitian Maya Umi Widasari dan penelitian ini terletak pada jenjang pendidikan, lokasi, serta desain penelitian. Penelitian Maya dilakukan di tingkat sekolah dasar (MI) dengan pendekatan tindakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Al-Fajar Pekanbaru dengan pendekatan kuantitatif dan desain eksperimen semu tipe *posttest only control group*. Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada fokus kajian, yaitu peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui penerapan metode PQ4R.

2. Penelitian yang dilakukan Ghoutsul Anam (2015) berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Sub Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Di MAN Buntet”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode ini secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi sistem peredaran darah. Metode eksperimen digunakan dengan populasi siswa kelas XI, dan hasil analisis data menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ serta rata-rata respons siswa sebesar 74,75% dengan kategori kuat. Kesimpulannya, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan strategi PQ4R sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan aspek kognitif siswa. Perbedaannya, penelitian Ghoutsul Anam lebih fokus pada peningkatan motivasi belajar, sedangkan penelitian saya menitikberatkan pada kemampuan membaca pemahaman terhadap teks cerpen. Selain itu, populasi dan konteks pembelajaran juga berbeda, yaitu kelas XI dan materi biologi dalam penelitian Anam, sedangkan penelitian saya lebih ke aspek literasi bahasa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ary Nur Wahyuningsih (2012) berjudul “Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Syaraf untuk Pembelajaran yang Menggunakan Strategi PQ4R”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada uji coba di kelas XI IPA 1 terhadap RPP 1, 2, dan 3 mencapai lebih dari 75%, yang berarti secara umum siswa memiliki minat sangat tinggi dalam pembelajaran menggunakan media komik bergambar. Selain itu, respons siswa juga positif, di mana $\geq 85\%$ dari 40 siswa menyukai strategi pembelajaran PQ4R dengan media komik bergambar pada materi sistem saraf manusia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada jenjang pendidikan dan materi pembelajaran. Penelitian Ary Nur Wahyuningsih dilakukan pada siswa kelas XI IPA 1 dengan materi sistem saraf, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Al-Fajar Pekanbaru dengan materi cerpen. Namun, persamaan keduanya terletak pada penggunaan strategi PQ4R sebagai pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

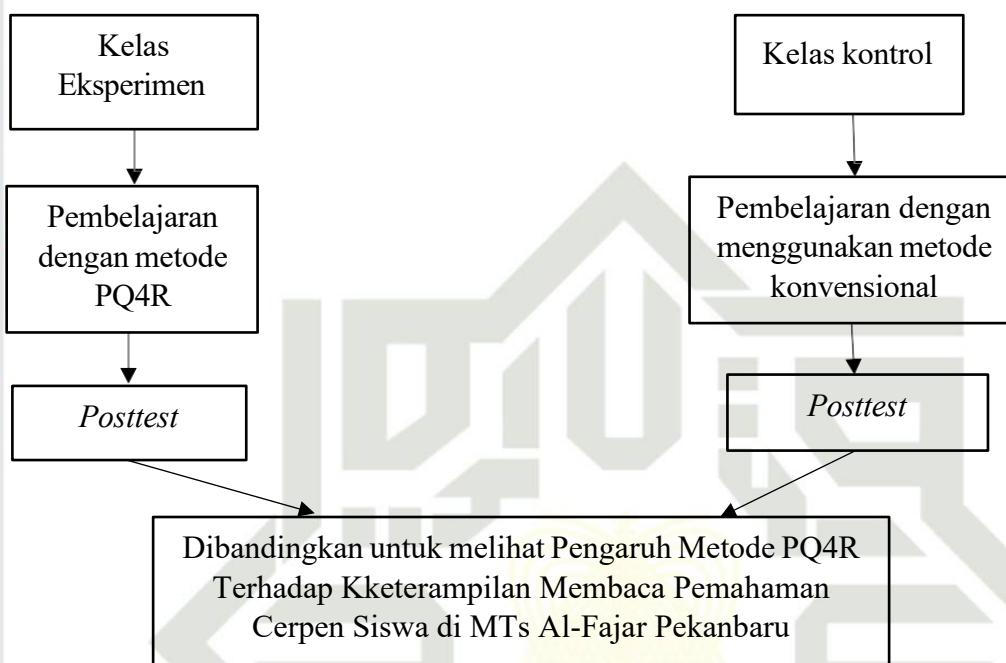
Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah fondasi pemikiran dalam penelitian yang dihasilkan dari penggabungan fakta-fakta, observasi, dan tinjauan pustaka. Menurut Sugiyono (2019), kerangka berpikir adalah suatu model konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori dan berbagai aspek yang telah diidentifikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

**F. Hipotesis Penelitian**

Menurut Setyosari (2012:108), hipotesis merupakan pernyataan yang menggambarkan dugaan sementara mengenai hubungan antara variabel-variabel dalam suatu penelitian, yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui proses penelitian. Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan Hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahama cerpen siswa kelas VIII di MTs Al – Fajar Pekanbaru.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahama cerpen siswa kelas VIII MTs Al – Fajar Pekanbaru.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis data secara numerik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2020:16), metode kuantitatif merupakan pendekatan yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis. Metode ini melibatkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang terstandar, serta analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik. Penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang objektif dan terukur.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode *true experimental* (eksperimen sejati) karena desain ini memungkinkan peneliti untuk mengendalikan semua variabel eksternal yang dapat mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian, validitas internal (kualitas pelaksanaan desain penelitian) dapat ditingkatkan. Karakteristik utama dari *true experimental* adalah bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen dan kelompok kontrol diambil secara acak dari populasi tertentu. Oleh karena itu, *True Experimental Design* dianggap sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2022:77).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Post-test Only Control Group Design*. Pada desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak (random). Dalam pelaksanaannya, kedua kelompok dibandingkan untuk melihat perbedaan hasil belajar (Sugiyono, 2019:138). Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan metode PQ4R, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan khusus dan tetap mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional.

Tabel 3.1
Model Post-test Only Control Group Design

Kelompok	Treatment	Result
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	-	O ₂

Sumber: Sugiyono (2011:206)

Keterangan:

X = Perlakuan pembelajaran media audio visual

O₁ = *Posttest* pada kelompok eksperimen

O₂ = *Posttest* pada kelompok kontrol

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Fajar yang berlokasi di Jalan Fajar No. 5, Kelurahan Labuh Baru Barat, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bulan Februari hingga Mei 2025, dengan jumlah total empat kali pertemuan dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.2
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kelas	Pertemuan Ke-	Kegiatan	Tanggal
1	-	-	Observasi awal kelas	27 Februari 2025
2	Eksperimen	Pertemuan 1	Penerapan metode PQ4R menggunakan cerpen	15 April 2025
3	Kontrol	Pertemuan 1	Pembelajaran konvensional menggunakan cerpen	17 April 2025
4	Eksperimen & Kontrol	Pertemuan 2	Posttest	22 April 2025

Populasi dan Sampel**1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini merupakan sekumpulan individu yang menjadi subjek kajian sesuai dengan tujuan penelitian. Sugiyono (2018:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi mencakup seluruh individu atau objek yang relevan dengan fokus penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VIII MTs Al-Fajar Pekanbaru tahun ajaran 2024/2025, yang terdiri atas kelas VIII A, VIII B, dan VIII C dengan total sebanyak 73 orang siswa.

**Tabel 3.3
Keterangan Jumlah Siswa**

No.	Kelas	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	VIII A	11	13
2.	VIII B	12	13
3.	VIII C	15	9

Sumber: Tata Usaha MTs Al-Fajar Pekanbaru

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian atau representasi dari populasi yang menjadi fokus penelitian (Arikunto, 2013). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017:85), *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih oleh peneliti karena memiliki alasan khusus yang berkenaan dengan karakteristik sampel yang akan diambil.

Setyosari (2012: 189) menjelaskan bahwa sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan dari penelitian. Dengan demikian, pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria tertentu, yang melibatkan penilaian subjektif, dan ditentukan dengan pertimbangan khusus sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, pemilihan kelas untuk dijadikan subjek penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh pihak sekolah atau guru terkait, dengan mempertimbangkan variasi keterampilan kognitif siswa yang beragam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, Ibu Asnimar selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Al-Fajar Pekanbaru menyarankan agar sampel penelitian diambil dari kelas VIII B dan VIII C. Pemilihan ini didasarkan pada kesesuaian dengan identifikasi masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu, kelas VIII A tidak dapat dijadikan sampel karena pada saat penelitian berlangsung, siswa-siswanya sedang mengikuti kegiatan perlombaan.

Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII B dan VIII C MTs Al-Fajar Pekanbaru tahun ajaran 2024/2025. Kelas VIII B ditetapkan sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas VIII C sebagai kelas eksperimen. Adapun jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 49 orang siswa.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:102), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena baik yang bersifat alamiah maupun sosial yang sedang diamati. Mengingat bahwa tujuan utama dari kegiatan penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap suatu gejala, maka diperlukan instrumen yang valid dan reliabel agar hasil pengukuran dapat dipertanggungjawabkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan tes membaca pemahaman cerpen berjudul "*Hutan*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merah". Instrumen ini dirancang untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa sesuai dengan tujuan penelitian.

Instrumen tes dalam penelitian ini telah melalui proses validasi oleh dosen ahli, yaitu Ibu Vera Sardila, M.Pd., yang merupakan dosen Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bukti validasi instrumen tersebut telah disertakan dalam lampiran penelitian sebagai dokumentasi pendukung keabsahan instrumen yang digunakan. Indikator penilaian dalam tes dikembangkan berdasarkan indikator kemampuan membaca menurut Tarigan (2008), yang meliputi pemahaman makna literal seperti fakta, tokoh, waktu, dan tempat dalam cerpen.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Membaca Cerpen

No.	Aspek Yang Dinilai	Unsur-unsur	Skor Maksimal
1.	Pemahaman Makna Literal	a. Fakta dalam teks b. Tokoh (karakter) c. Waktu (kapan peristiwa terjadi) d. Tempat (latar/setting)	4
2.	Pemahaman Makna Inferensial	a. Kesimpulan logis b. Makna tersirat c. Hubungan sebab-akibat d. Perilaku atau motif tokoh	4
3.	Pemahaman Makna Kritis	a. Penilaian terhadap isi cerita (benar/salah, baik/buruk) b. Analisis gaya bahasa	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		c. Penilaian struktur cerita dan sudut pandang d. Keselarasan unsur intrinsic	4
4.	Pemahaman Makna Kreatif	a. Pengembangan ide baru b. Interpretasi orisinal c. Imajinasi berdasarkan cerita d. Kemampuan mengubah/melanjutkan cerita	4

Sumber: Tarigan (2008)

Dalam penilaian kemampuan membaca cerpen, digunakan skor 1, 2, 3, dan 4, yang masing-masing mewakili indikator tertentu sesuai dengan aspek yang dinilai. Berdasarkan kisi-kisi yang telah ditetapkan, peneliti menyusun rubrik penilaian yang memuat indikator-indikator spesifik. Berikut adalah rubrik penilaian beserta penjabaran indikator yang digunakan dalam penelitian ini:

UIN SUSKA RIAU

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Cerpen

Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Literal (soal 1–4)	Menjawab tepat, lengkap, dan sesuai isi cerpen	Menjawab tepat tapi kurang lengkap	Menjawab sebagian benar, sebagian salah	Jawaban tidak sesuai atau kosong
Inferensial (soal 5–4)	Menjawab dengan penalaran logis dan sesuai konteks cerpen	Menjawab logis tetapi kurang menjelaskan alasan	Menjawab kurang tepat dan penalaran lemah	Jawaban tidak logis atau tidak menjawab
Kritis (soal 5–6)	Menunjukkan analisis mendalam dan argumentasi jelas	Menunjukkan analisis cukup baik namun kurang dalam	Menunjukkan pemahaman dangkal atau kurang relevan	Tidak menunjukkan analisis atau hanya mengulang isi cerpen
Kreatif (soal 7)	Ide baru logis, kreatif, dan terkait isi cerpen	Ide baru logis tapi kurang unik atau kurang terhubung dengan cerita	Ide kurang logis atau tidak sesuai konteks cerita	Tidak memberi ide atau tidak menjawab pertanyaan

Sumber: Tarigan (2008)

Skala penilaian berfungsi sebagai alat pengumpulan data yang digunakan untuk membantu peneliti dalam mengidentifikasi, mengelompokkan, serta menilai individu atau fenomena tertentu secara sistematis dan objektif sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

- Hak Cipta Bilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2022: 137 & 224), kualitas dalam pengumpulan data ditentukan oleh ketepatan teknik yang digunakan. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena data menjadi dasar utama untuk menarik kesimpulan. Teknik ini dapat dilakukan dalam berbagai situasi, melalui berbagai sumber, dan dengan berbagai metode yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2019:145), observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Teknik ini membantu peneliti memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran kemampuan membaca cerpen yang berlangsung di kelas, baik yang dilakukan oleh siswa maupun guru.

Observasi dilakukan selama proses tindakan penelitian, khususnya saat penerapan metode PQ4R dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mendukung observasi, peneliti menggunakan instrument berupa lembar observasi yang disusun secara sistematis. Lembar observasi tersebut dilampirkan pada bagian lampiran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tes

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini berupa tes tertulis yang diberikan kepada siswa setelah mereka membaca cerpen menggunakan metode pembelajaran konvensional dan metode PQ4R. Tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap isi cerpen yang dibaca.

Aspek yang dinilai dalam tes mencakup pemahaman literal, yang terdiri atas pemahaman makna literal, makna inferensial, makna kritis, dan makna kreatif. Aspek-aspek tersebut dikembangkan berdasarkan indikator kemampuan membaca pemahaman yang diadaptasi dari Tarigan (2008).

G. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data hasil pengumpulan data diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data yang disebut dengan analisis data. Sugiyono (2022:147), teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber data lainnya terkumpul, dan bertujuan untuk mengolah serta menafsirkan data guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu, uji normalitas, uji homogenitas dan uji Mann Whitney U-Test.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sumanto (2014:146), uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distribusi data pada sampel penelitian mengikuti distribusi normal. Untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat pada nilai signifikansi (Sign.) dalam hasil uji. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 27.0 melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data hasil tes kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai sig $< 0,05$ yaitu kelas kontrol sebesar 0,001 sedangkan kelas eksperimen sebesar 0,000. Oleh karena itu, analisis data selanjutnya dilakukan dengan menggunakan teknik statistik non-parametrik, yaitu Uji *Mann-Whitney U*. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman cerpen antara kelas eksperimen yang menggunakan metode PQ4R dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

2. Uji Homogenitas

Sumanto (2014: 149 & 158), uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kelompok atau lebih data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Dalam menentukan homogenitas, terdapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa pedoman yang harus diperhatikan. Pertama, peneliti menetapkan taraf signifikansi, misalnya $\alpha = 0,05$. Kemudian, nilai signifikansi yang diperoleh dari uji homogenitas dibandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan.

Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari $\alpha (p > 0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa variansi setiap sampel adalah homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha (p < 0,05)$, maka variansi setiap sampel tidak homogen.

Nilai posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diuji menggunakan uji statistik *Levene's Test* dengan bantuan SPSS 27.0. Uji *Levene's Test* ini bertujuan untuk menguji homogenitas variansi antara kedua kelompok. Jika hasil uji menunjukkan signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka variansi kedua kelompok dapat dianggap homogen. Sebaliknya, jika signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variansi antara kedua kelompok dianggap tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Susetyo (2012: 198), langkah pengujian hipotesis merupakan tahap terakhir dalam kegiatan statistika inferensial sebelum mencapai kesimpulan. Kesimpulan penelitian didasarkan pada hasil pengujian hipotesis yang diajukan, apakah diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah ada cukup bukti untuk mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Mann-Whitney U*, yang merupakan salah satu uji non-parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan dua kelompok independen yang tidak terdistribusi normal. Dalam Ginanjar Syamsuar (2020), uji *Mann-Whitney U* juga dikenal dengan nama *Mann-Whitney-Wilcoxon* (MWW). Uji ini merupakan alternatif dari uji t yang digunakan dalam analisis statistik, khususnya ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan untuk uji t parametrik. Uji *Mann-Whitney U* digunakan untuk membandingkan dua kelompok independen yang tidak terdistribusi normal dan menguji apakah dua median populasi yang berbeda tersebut memiliki nilai yang sama atau tidak.

Mann-Whitney U digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yang tidak saling bergantung atau berhubungan. Dalam konteks penelitian ini, uji ini digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman cerpen antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode PQ4R (kelas eksperimen) dan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional (kelas kontrol).

Langkah-langkah dalam uji *Mann-Whitney U* adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).
 - 1) H_0 : Tidak ada perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) H_a : Ada perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Menentukan nilai p (signifikansi) yang diperoleh dari uji *Mann-Whitney U* menggunakan SPSS atau software statistik lainnya.
 - c. Membandingkan nilai p dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha = 0,05$).
 - 1) Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok.
 - 2) Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

Untuk membandingkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman cerpen antara kelas eksperimen yang menggunakan metode PQ4R dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Uji Mann-Whitney U dengan bantuan aplikasi SPSS 27.0. Uji ini digunakan sebagai alternatif dari uji-t karena data tidak berdistribusi normal. Hasil uji menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$.

Berikut adalah hasil pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data hasil belajar siswa dapat ditafsirkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan:

Jumlah skor perolehan diambil dari hasil tes siswa. Sedangkan skor maksimal didapatkan dari jumlah indikator yang akan dinilai. Setiap indikator memiliki rate penilaian 1-4 dengan jumlah indikator terdiri dari 7, maka skor maksimal yang akan didapatkan oleh siswa adalah 28. Berikut contoh perhitungan data hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan rumus:

1. Perhitungan data hasil *posttest* kelas kontrol

$$Ahmad Fauzan = \frac{16}{28} \times 100 = 57,1$$

2. Perhitungan data hasil *posttest* kelas eksperimen

$$Annisa Zidna Ilma = \frac{27}{28} \times 100 = 96,43$$

Tabel 3.6
Pedoman Kualifikasi Penilaian Keterampilan Membaca
Pemahaman Cerpen

No.	Rentang Nilai	Kualifikasi
1.	100 - 96	Sempurna
2.	95 - 86	Baik Sekali
3.	85 - 76	Baik
4.	75 - 66	Lebih dari Cukup
5.	65 - 56	Cukup
6.	55 - 46	Hampir Cukup
7.	45 - 36	Kurang
8.	35 - 26	Kurang Sekali
9.	25 - 16	Buruk
10.	15 - 0	Buruk Sekali



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil *posttest* pada kelas kontrol, diperoleh data bahwa 1 peserta didik memperoleh nilai dengan kategori Buruk Sekali (BS), 1 peserta didik dengan kategori Kurang (K), 1 peserta didik dengan kategori Hampir Cukup (HC), 4 peserta didik dengan kategori Cukup (C), 3 peserta didik dengan kategori Lebih dari Cukup (LC), 2 peserta didik dengan kategori Baik (B), 7 peserta didik dengan kategori Baik Sekali (BS), dan 1 peserta didik dengan kategori Sempurna (S). Adapun sebanyak 5 peserta didik tidak hadir dalam pelaksanaan *posttest*. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik di kelas kontrol berada pada kategori nilai sedang hingga tinggi, meskipun pembelajaran masih menggunakan metode konvensional.
2. Berdasarkan hasil *posttest* pada kelas eksperimen, diperoleh data bahwa 9 peserta didik memperoleh nilai dengan kategori Sempurna (S), 10 peserta didik dengan kategori Baik Sekali (BS), dan sebanyak 5 peserta didik tidak hadir dalam pelaksanaan *posttest*. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik di kelas eksperimen mencapai kategori nilai yang sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan metode PQ4R

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa.

3. Pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa di kelas VIII MTs Al-Fajar Pekanbaru dapat diketahui melalui perbandingan nilai rata-rata posttest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata posttest kelas kontrol sebesar 70,61, sedangkan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 94,97. Dengan demikian, terdapat selisih sebesar 24,36 poin antara kedua kelas, yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen (VIII C) memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (VIII B). Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode PQ4R memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa.

Hal ini juga dibuktikan melalui hasil uji Mann-Whitney U yang digunakan dalam penelitian ini, mengingat data tidak berdistribusi normal. Uji dilakukan baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen, dan hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen. Meskipun kedua kelas mengalami peningkatan setelah perlakuan, nilai posttest kelas eksperimen yang menggunakan metode PQ4R secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini, yaitu

"Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa di kelas VIII MTs Al-Fajar Pekanbaru", diterima. Hal ini dibuktikan dari perbedaan nilai posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang signifikan, berdasarkan hasil uji statistik *Mann-Whitney U*.

Implikasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, implikasi baik secara teoritis maupun praktis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang pembelajaran membaca, khususnya keterampilan membaca pemahaman cerpen. Hasil penelitian menguatkan pandangan bahwa strategi pembelajaran seperti PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) yang berbasis teori belajar kognitif mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks tertulis.

Dengan demikian, penelitian ini mendukung teori belajar bermakna (Ausubel) dan teori membaca pemahaman (Tarigan) yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses membaca akan berdampak positif terhadap pemahaman mereka. Strategi PQ4R terbukti dapat diterapkan secara efektif untuk membantu siswa memahami isi cerpen secara literal, inferensial, kritis, hingga kreatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang konstruktif bagi guru maupun calon guru dalam melakukan refleksi dan perbaikan terhadap proses pembelajaran, khususnya dalam pengembangan keterampilan membaca pemahaman cerpen. Temuan ini juga dapat menjadi dasar dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat dan penguatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Saran

Penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan metode PQ4R disarankan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran membaca pemahaman, khususnya dalam materi cerpen. Metode ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional.
2. Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran dengan metode PQ4R karena langkah-langkahnya mendorong siswa untuk membaca secara lebih mendalam dan kritis.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program peningkatan mutu pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut efektivitas metode PQ4R pada keterampilan lain dalam membaca atau keterampilan berbahasa lainnya, serta mengembangkan instrumen penilaian yang lebih variatif dan menyeluruh.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurahman, Maman. 2017. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Agus Suprijono. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Aisha, A. A. N., Hendriani, A., & Heryanto, D. (2019). Penerapan strategi PQ4R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 329-339.
- Alifa, N., & Setyaningsih, N. H. (2020). Pengaruh keterampilan menyimak dan membaca cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 98-103.
- Alwi, Hasan dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Aminuddin, 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung.
- ANAM, G. (2015). *Penerapan Strategi Pembelajaran Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Pada Sub Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Di Man Buntet* (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Alifa, Dewi. 2017. *Peningkatan keterampilan membaca cerpen dengan metode P2R*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Asdam, Muhammad (2016) *Bahasa Indonesia (Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual)*. Makassar: LIPa.
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 5, No. 2, pp. 232-238).
- Burhan El Fany. 2012. *Teknik Baca Cepat Trik Efektif Membaca 2 Detik 1 Halaman*. Yogyakarta: Araska.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Perindo Persada.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Grafindo Persada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Damastuti, Eviani. (2015). *Faktor-Faktor Prediktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca Pemahaman Pada Siswa Yang Mengalami Kesulitan Membaca Pemahaman*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dihan, W., Hidayat, M., & Nugraha, U. (2022). Penerapan Metode Pq4r Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vi Sd. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 7(1), 88-100.
- Eniyanto. 2007. *Teknik sampling analisis opini publik*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Fauziah dkk. (2013). *Peningkatan Efektifitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi True Or False Berbantuan Media Flash.*" (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/6409/6615>).
- Ginanjar Syamsuar (2020), Modul Workshop Statistika (EKM235): *Analisis Data Non-Parametrik*, STIE Indonesia Jakarta, <http://repository.stei.ac.id/6424/>
- Hairuddin dkk. 2007. *Tingkat Membaca Pemahaman*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamdayana Jumanta. 2017. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hosnan, M. 2016. *Pendekatan Saintifik Dan Konstektual Dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Prenhallindo., PT Prenhallindo.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar, (2009) *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iswara, P. D. (2014). *Teknik membaca buku membuka-buka buku*. UPI Sumedang Press.
- Kurniawan, M. H. D., Mujiwati, E. S., & Kurnia, I. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Strategi Pq4r Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 153-159.
- Lestari, Delfia dkk. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan, 2021.
- Lizzani, A. V., & Noviyanti, S. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Model (CIRC) Berbantuan Media Komik Edukatif Pada Peserta Didik Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(1), 68-75.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mediana, P. A., Latifah, N., & Muttaqien, N. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman berdasarkan teori taksonomi ruddell pada siswa kelas 4 di SDN Karawaci 1. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8225-8230.
- Muhafidin. (2016). Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa SD Negeri 1 Cidempet Kecamatan Arahan Kabupaten Indramayu. *Profesi Pendidikan Dasar*.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23–34.
- Nefriani, E., Kuntarto, E., & Putri, A. G. E. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN CERITA PENDEK PADA FASE C SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 375–387.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Prinsip-Prinsip Karya Sastra*. Gajah Mada: University Press Media.
- Nurhadi 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi. 2017. *Handbook of Writing; Panduan Lengkap Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Olfia, Femi. (2013). *Teknik membaca efektif*. Elex Media Komputindo.
- Pirwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahman, A. S. (2012). Peningkatan ketrampilan membaca pemahaman cerpen dengan metode sq3r pada siswa kelas IX A Madrasah Stanawiyah (MTs) Mathla'ul anwar 2 Kota Bogor.
- Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2012). Psikologi pendidikan. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Unnes.
- Riyanti, Asih. 2021. *Keterampilan membaca*. Penerbit K-Media.
- Rohayati, S., & Juandi, J. (2022). Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa dalam Cerpen Menggunakan Teknik Streaming. *Diksstrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1).
- Sastromiharjo, A. 2012. *Penulisan Buku Ajar*. <http://www.file.upi.edu.pdf>
- Setyosari, P. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setyowati, N. A., Yustiana, S., & Ulia, N. (2021). Pengembangan Buku Membaca Permulaan Berbasis Metode Global Sebagai Buku Pendamping Guru Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 2(1), 23.
- Siviana, A. M. (2013). Peningkatan membaca pemahaman cerpen menggunakan strategi metakognitif dan teknik membaca retensi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Soedarso. 2001. *Speed Reading:Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subadiyono. 2014. *Pembelajaran Membaca*. Palembang:Noer Fikri Offset.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 2014. *Psikologi umum*. Yogyakarta: PT. Buku seru.
- Susetyo, Budi. 2012. *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Wahyuningsih, A. N. (2012). Pengembangan media komik bergambar materi sistem saraf untuk pembelajaran yang menggunakan strategi PQ4R. *Journal of Innovative Science Education*, 1(1).
- Widasari, M. U. (2017). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dikelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

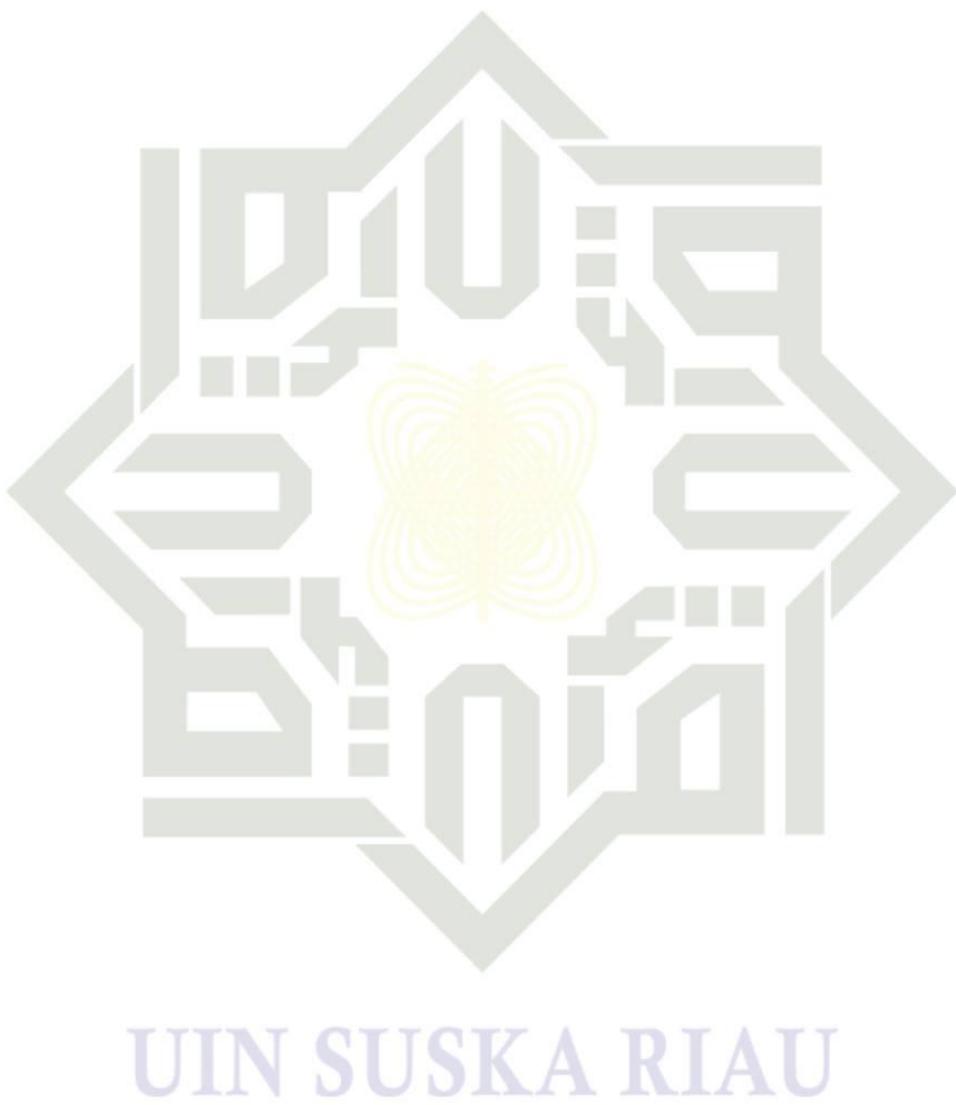


© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA FASE D

(KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

BAB 4 : MENGULAS KARYA FIksi SUB

BAB 1 : MENGENAL KARYA FIksi

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	TAMARA OKTAVIA SARI
Satuan Pendidikan	:	MTS AL-FAJAR PEKANBARU
Kelas / Kelas	:	VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	:	2 JP (40 x2) Tahun
Penyusunan	:	2024 / 2025

KOMPETENSI AWAL

Bapak dan Ibu Guru dapat mengajak peserta didik untuk mengingat kembali karya fiksi yang pernah mereka baca. Guru dapat memancing peserta didik untuk bertanya tentang pengalaman peserta didik dalam membaca buku fiksi dan bertanya tentang berapa jumlah buku fiksi yang mereka baca dalam sebulan, berapa kali mereka mengunjungi perpustakaan, jenis buku fiksi apa saja yang pernah mereka baca, dan siapa penulis karya fiksi favorit mereka.

II. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan berbagai sarana prasarana dan media yang relevan atau sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Cerpen, novel, cerita anak, dan karya sastra lainnya dapat menjadi media pembelajaran yang menarik untuk karya fiksi.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).



KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik memahami pengertian karya fiksi dan peserta didik berlatih mengidentifikasi informasi yang ada dalam sebuah karya fiksi.

Peserta didik dapat menjelaskan informasi yang ada dalam karya fiksi dan menyebutkan informasi yang ditemukan dalam sebuah karya fiksi.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Mengenali karya fiksi, memahami pengertiannya, dan dapat mengidentifikasi macam-macam informasi yang ada di dalamnya.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Apakah kalian suka membaca buku cerita? Buku cerita apa saja yang pernah kalian baca? Mengapa kalian menyukai cerita-cerita tersebut?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran

Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebhinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

A. Dalam kegiatan membaca cerpen “Kota Sulap Paman Tom”, Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan kemampuan peserta didik membaca efektif dengan strategi berikut.

- Guru menampilkan video pembelajaran pengertian cerita fiksi - ciri-ciri cerita fiksi - jenis dan contoh cerita fiksi
- Guru memberikan wawasan kepada siswa bahwa cerita fiksi memiliki beberapa jenis dan bentuknya.
- Guru memfokuskan mengarahkan bahwa pembelajaran yang akan di fokuskan yaitu tentang cerpen.

Sebelum Membaca

Guru dapat meminta peserta didik duduk berkelompok. Ajaklah mereka melakukan prediksi bacaan dengan cara mengamati gambar yang ada pada Bab IV dan pada ilustrasi cerpen “Kotak Sulap Paman Tom”. Guru dapat mengajukan pertanyaan berikut untuk membantu peserta didik memprediksi informasi yang ada dalam karya fiksi.

Bacalah cerpen “Kotak Sulap Paman”! Informasi apa yang disampaikan dalam cerpen tersebut?

Dengan memperhatikan gambar ilustrasi dan judul cerpen, kalian dapat memprediksi informasi yang ada dalam cerpen tersebut.

Dengan mengajak peserta didik melakukan prediksi, guru membantu peserta didik untuk mengidentifikasi informasi yang ada dalam cerpen tersebut.



Selama Membaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Setelah Membaca

Guru meminta peserta didik untuk menemukan informasi di dalam cerpen dengan cara menandai kata-kata yang mengandung informasi dalam cerpen “Kotak Sulap Paman Tom”.

B.

- Kegiatan diskusi kelompok dilakukan untuk membuat peserta didik belajar menjelaskan informasi yang ditemukan dalam karya fiksi. Mintalah mereka menceritakan hasil pembacaan cerpen “Kotak Sulap Paman Tom” yang ada di Buku Siswa, lalu minta mereka mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.
-
-

V. ASESMEN

Guru dapat melakukan penilaian formatif untuk memetakan kemampuan peserta didik dalam:

- a. mengidentifikasi arti kosakata dalam karya fiksi dengan bantuan Cromebook,
- b. menunjukkan informasi dalam karya fiksi, dan
- c. menjelaskan informasi yang ditemukan dari hasil bacaan karya

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat meminta peserta didik membaca penjelasan tentang karya fiksi di dalam buku teks.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Refleksi dapat dilakukan berdasarkan hasil di tabel penilaian.

- a. mengembangkan pemahaman terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan cara menemukan maknanya pada Cromebook secara mandiri,
- b. menunjukkan secara tepat informasi melalui bacaan terhadap karya fiksi.

Tabel berikut dapat digunakan untuk melakukan pemetaan kemampuan peserta didik. Tabel 4.2

Pemetaan Kemampuan Peserta Didik



No.	Nama Peserta Didik	Mengidentifikasi Arti Kosakata dalam Karya Fiksi dengan Bantuan makna kata (Cromebook)	Menjelaskan Informasi yang Ditemukan dari Hasil Bacaan Karya Fiksi
1			
2			
3			

1: kurang 2: cukup 3: baik 4: sangat baik

Tabel pemetaan ini menjadi pedoman bagi guru saat merancang strategi pembelajaran di pertemuan berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi Tujuan Pembelajaran dapat mendapatkan bimbingan secara khusus.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kalian sudah membaca cerita berjudul “Kotak Sulap Paman Tom”. Sekarang diskusikanlah pertanyaan berikut dengan teman di samping kalian!

Apa yang terjadi pada tokoh cerita tersebut?

Menurut kalian, sudah benarkah tindakan yang dilakukan oleh tokoh Randu?

Mengapa Randu sampai melakukan tindakan demikian?

Menceritakan hasil pembacaan cerpen “Kotak Sulap Paman Tom” yang ada di Buku Siswa, lalu minta mereka mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas

Jelaskan kalian menjawab pertanyaan di atas, sampaikanlah hasil diskusi tersebut di depan kelas.

an dalam mengamati makna dan makna kembalinya kata-kata di dalam kalimat.

Diskusikan bersama teman dan guru jika kalian merasa kesulitan untuk menemukan padanannya. Kalian juga dapat menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Tesaurus Bahasa Indonesia untuk menemukan padanan kata.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Materi pembelajaran dititikberatkan pada mengidentifikasi informasi pada karya fiksi. Agar peserta didik lebih memahami informasi yang ada dalam karya fiksi, Bapak dan Ibu guru dapat

nengaja, peserta didik menandai kata-kata dan kalimat kunci yang berisi informasi penting dalam

- a. Mengenali pengertian tulisan fiksi
Karya fiksi juga disebut karya sastra. Karya fiksi (karya sastra) adalah karya hasil perpaduan harmonis antara kerja perasaan dan pikiran (Suharianto, 2005), sedangkan Wellek dan Warren (2009) menyebut karya fiksi sebagai cerita dan latar yang bersumber dari imajinasi. Ceritanya merupakan rekaan penulis.

b. Menemukan informasi di dalam teks “Kotak Sulap Paman Tom” dengan cara melakukan diskusi kelompok. Setiap kelompok peserta didik menjawab pertanyaan yang ada dalam Buku Siswa.

c. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan



- antonim** : kata-kata yang maknanya berlawanan
- data** : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata
- dideskripsikan** : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan
- desafin** : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami
- editor** : orang yang mengedit naskah
- deskripsi** : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca
- deskriftif** : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi
- deskriftif** : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan
- deskriftif** : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan
- deskriftif** : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)
- deskriftif** : simbol yang mewakili suatu keadaan
- deskriftif** : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan
- deskriftif** : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah regular atau sekolah umum
- deskriftif** : ketepatan pengucapan dan irama kalimat
- deskriftif** : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei
- deskriftif** : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakkannya dengan sesuatu yang lain *metafora* :
- deskriftif** : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya *objektif* : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan. *observasi* : pengamatan atau peninjauan secara cermat
- deskriftif** : pendapat, pikiran, atau pendirian
- deskriftif** : membujuk secara halus untuk meyakinkan
- deskriftif** : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami
- deskriftif** : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami
- deskriftif** : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu
- deskriftif** : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh
- deskriftif** : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)
- deskriftif** : kata-kata yang maknanya sama atau mirip
- deskriftif** : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.



- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliwperi, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. “Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusif di Kota Surakarta”. Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharjanto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. “Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama”. publikasi.data.kemendikbud.go.id
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

1. Dilang mengutip sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengkopiasir atau seluruh karya tulis ini tanpa izin.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

UIN SUSKA RIAU

e Islamic University of Suska Riau

1

MODUL AJAR

BAB 4 : MENGULAS KARYA FIKSI

SUB BAB 2 : MENEMUKAN UNSUR SEBUAH KARYA FIKSI INFORMASI

UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	:	SMP/MTs
Kelas / Kelas	:	VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	:	2 JP (45 x2) Tahun
Penyusunan	:	20..... / 20.....

KOMPETENSI AWAL

Bapak dan Ibu Guru dapat mengajak peserta didik untuk mengingat kembali karya fiksi yang pernah mereka baca. Bapak/Ibu guru dapat memancing peserta didik untuk bertanya tentang apa saja unsur-unsur karya fiksi dan sebutkan salah satunya.

II. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Cerpen yang dimuat di media cetak dan media daring, buku kumpulan cerpen, dan novel-novel terbaru dapat menjadi media pembelajaran yang menarik untuk mengidentifikasi unsur-unsur karya fiksi.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).



KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi, dan menguraikannya dengan baik.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Mengidentifikasi unsur-unsur dalam sebuah karya fiksi dan dapat menguraikannya satu demi satu.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Siapa tokoh dalam cerita yang kalian baca tersebut?
Di mana lokasi kejadiannya? Kapan kejadian tersebut terjadi? Bagaimana jalan ceritanya?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran

Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebhinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

A. Dalam kegiatan membaca cerpen “Kotak Sulap Paman Tom”, Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan kemampuan peserta didik membaca efektif dengan strategi berikut.

Sebelum Membaca

Guru dapat meminta peserta didik duduk berkelompok. Ajaklah mereka melakukan prediksi unsur-unsur karya fiksi dengan cara membaca cerpen “Kotak Sulap Paman Tom” di Buku Siswa. Guru dapat mengajukan pertanyaan berikut untuk membantu peserta didik.

Perhatikanlah cerpen “Kotak Sulap Paman Tom”. Bacalah cerpen tersebut dengan cermat, lalu prediksilah unsur-unsur yang ada dalam cerpen tersebut.

Dengan mengajak peserta didik melakukan prediksi, guru membantu peserta didik untuk memahami teks yang dipelajari.

Selama Membaca

Guru dapat meminta peserta didik untuk melakukan anotasi, yaitu menandai kosakata dan kalimat yang kurang dipahami peserta didik.

Guru juga dapat meminta peserta didik untuk menandai unsur-unsur karya fiksi.

Setelah Membaca

Guru meminta peserta didik untuk menemukan unsur-unsur yang ada dalam karya fiksi.



- B. Kegiatan diskusi kelompok dilakukan untuk membuat peserta didik menemukan unsur-unsur karya fiksi. Mintalah mereka menceritakan pengalaman saat membaca salah satu judul karya fiksi, yaitu “Kotak Sulap Paman Tom” dan mintalah mereka menemukan unsur-unsur yang ada di dalamnya. Selanjutnya, mintalah mereka mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © Hak Cipta Misi dan Tujuan Mengidentifikasi Unsur-unsur dalam Karya Fiksi

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Metode penilaian yang digunakan adalah

- menyimak keaktifan peserta didik dalam kegiatan tanya jawab dan
- mencermati hasil latihan peserta didik.

Tabel 4.3 Metode Penilaian

Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur dalam Sebuah Karya Fiksi (Dibuktikan dengan Kemampuan Menjawab Pertanyaan dan Memberikan Tanggapan)

No.	Nama Peserta Didik	Karya Fiksi (Dibuktikan dengan Kemampuan Menjawab Pertanyaan dan Memberikan Tanggapan)		Keaktifan dalam Tanya Jawab	
		Mampu	Perlu Dipandu	Aktif	Perlu Dimotivasi
1					
2					
3					

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat meminta peserta didik membaca beragam karya fiksi dan belajar mengidentifikasi unsur-unsurnya.

VII. REFLIKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru dapat meminta peserta didik menuliskan hasil diskusi mereka di lembar diskusi dan mempresentasikannya.



LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

pt a milik UIN Suska Riau
indungi Undang-Undang
indungti Undang-Undang
Berdiskusi
Kalian sudah mempelajari unsur-unsur yang ada dalam sebuah cerita.
Kalian juga sudah mempelajari cara menemukan unsur tersebut. Sekarang, duduklah berkelompok. Bacalah cerita “Kaki dan Alergi Telur” secara mandiri, kemudian diskusikan hal-hal berikut dengan teman satu kelompok.

1. Apa tema ceritanya?

Siapa tokohnya?

Di mana latar ceritanya?

Apa jenis alurnya?

Apa amanat yang terdapat dalam cerita tersebut?

Lembar Analisis Unsur-Unsur Cerita Pendek

Tema cerita : _____

Tokoh cerita : _____

Latar cerita : _____

Jenis alur : _____

UIN SUSKA RIAU



Amanat cerita:

- a. Dilangung undang-undang
- b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- d. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- e. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
- f. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- g. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- h. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- i. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- j. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- k. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- l. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- m. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- n. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- o. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- p. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- q. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- r. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- s. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- t. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- u. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- v. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- w. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- x. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- y. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- z. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Materi pembelajaran dititikberatkan pada mengidentifikasi unsurunsur dalam karya fiksi. Agar peserta didik lebih memahami unsur-unsur karya fiksi, Bapak dan Ibu guru dapat mengajak mereka menandai satu per satu unsur-unsur karya fiksi yang ada dalam cerpen “ Kotak Sulap Paman Tom”.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan
antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah regular atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain *metafora* :

pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya *objektif* : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan. *observasi* : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

Daksa perswasi**E** membuat secara halus untuk meyakinkan

memperlu diketahui dan disukai banyak orang dan mudah dipahami.

Dilakukan dengan teknologi dan teknologi yang ditulis di bawah ini.

pisnatis: puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repitisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk m...

Prosa : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

sindé : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hal

Urgent: Please review and update the following information in the system as soon as possible.

memiliki kesamaan dengan penanda kata (*signifier*) ; kata-kata yang maknanya sama atau mirip

synonym : Kata-kata yang maknanya sama atau mirip

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.

Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.

Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.

Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.

Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Prasetyo, Joko Teguh. 2010. “Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta”. Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.

Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.

Tim Kemendikbud. 2016. “Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama”. *publikasi.data.kemendikbud.go.id*

Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah	: MTS AL-FAJAR PEKANBARU
Nama penyusun	: TAMARA OKTAVIA SARI
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase D, Kelas / Semester	: VIII (Delapan) / II (Genap)



ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

BAHASA INDONESIA FASE D KELAS VIII

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: SMP
Fase D, Kelas / Semester	: VIII (Delapan) / I (Ganjil) dan II (Genap)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024

**State Islamic University
Negeri Suska Riau**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- 1. Dilarang mengutip tanpa sumber:**
- Pengutipan hanya untuk keperluan akademik.
 - Pengutipan tidak merugikan kepemilikan pihak ketiga.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa persetujuan pihak ketiga.**

Rasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir merupakan fondasi dari kemampuan literasi. Semua bidang kajian, bidang kehidupan, dan tujuan-tujuan sosial menggunakan kemampuan literasi. Literasi menjadi kemampuan sangat penting yang digunakan untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca dan memirsakan, menulis, berbicara, dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan berbasis genre yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan. Setiap genre memiliki tipe teks yang didasarkan pada alur pikir—struktural-khas teks tertentu. Tipe teks merupakan alur pikir yang dapat mengoptimalkan penggunaan bahasa untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat.

Model utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pedagogi genre. Model ini memiliki empat tahapan, yaitu: penjelasan untuk membangun konteks (*explaining, building the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*). Di samping pedagogi genre, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikembangkan dengan model-model lain sesuai dengan pencapaian pembelajaran tertentu.

Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia akan membentuk pribadi Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhhlak mulia, berpikir kritis, mandiri, kreatif, bergotong royong, dan berkebhinekaan global. Rasional sebagaimana diuraikan di atas dapat dipaparkan pada gambar 1 sebagai berikut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

*Gambar 1: Rasional Pembelajaran Bahasa Indonesia***Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Setiap Fase D (Umumnya untuk kelas VIII SMP/MTs/Program Paket B)**

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksional dan fiksional yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.

Fase D Berdasarkan Elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksional dan fiksional) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.
Membaca dan Memirsing	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Elemen	Capaian Pembelajaran
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau Bilangan Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	<p>membandingkan informasi pada teks.</p> <p>Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.</p>
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau Berbicara dan Mempresentasikan 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	<p>Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, kontributif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.</p>
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau Menulis 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University
Negeri Syekh Yusuf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Bab IV : Mengulas Karya Fiksi

Capaian Pembelajaran (CP)	Capaian Pembelajaran Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	Perkiraan Jumlah Jam	Profil Pelajar Pancasila	Glosarium
a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pentulisan karya ilmiah, penyajian dan penyebarluasan informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik mampu berbagi teks untuk dilihat dan dimengerti oleh peserta didik lainnya. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Menyimak <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar. Membaca dan Memirsa <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik memahami pengertian karya fiksi dan peserta didik berlatih mengidentifikasi informasi yang ada dalam sebuah karya fiksi. ▪ Peserta didik dapat menjelaskan informasi yang ada dalam karya fiksi dan menyebutkan informasi yang ditemukan dalam sebuah karya fiksi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kata/frasa kunci: mengenal karya fiksi ▪ Topik/konten inti: mengidentifikasi informansi pada karya fiksi. ▪ Penjelasan singkat: memahami pengertian karya fiksi dan peserta didik berlatih mengidentifikasi informasi yang ada dalam sebuah karya fiksi serta dapat menjelaskan informasi yang ada dalam karya fiksi dan menyebutkan informasi yang ditemukan dalam sebuah karya fiksi. 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri ▪ Bernalar kritis ▪ Kreatif. 	A analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan D data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan dedikasi :
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam ber-		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kata/frasa kunci: menemukan unsur sebuah karya fiksi 	6 JP		

<p>memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual.</p> <p>Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu</p>	<p>ada dalam sebuah karya fiksi, dan menguraikannya dengan baik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Topik/konten inti:mengidentifikasi unsur-unsur dalam karya fiksi. ▪ Penjelasan singkat: mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi, dan menguraikannya dengan baik. 		
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu melakukan penilaian terhadap unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kata/frasa kunci: melakukan penilaian terhadap karya fiksi 	6 JP
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Topik/konten inti: menandai unsur-unsur yang ada dalam karya fiksi dalam cerpen “Kota Sulap Paman Tom” serta “Parki dan Alergi Telur”. ▪ Penjelasan singkat: memahami melakukan penilaian terhadap unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi. 		
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat membandingkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kata/frasa kunci: membandingkan 	6 JP

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisasian karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	<p>mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.</p> <p>Berbicara dan Mempresentasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik 	<p>kata bermakna konotasi dan denotasi yang diteumkan dalam karya fiksi.</p>	<p>kata denotasi dan konotasi dalam karya fiksi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Topik/konten inti: membandingkan kosakata yang bermakna konotasi dan denotasi dalam karya fiksi. ▪ Penjelasan singkat: membandingkan kata bermakna konotasi dan denotasi yang diteumkan dalam karya fiksi. 			<p>yang benar-benar terjadi</p> <p>fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan</p> <p>I</p> <p>Ideology : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan</p> <p>ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)</p> <p>ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan</p> <p>imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan</p> <p>inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah regular atau sekolah umum</p>
--	---	--	---	--	--	---



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**State Islamic University
Negeri Syekh Yusuf Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, perditisan-karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, kontributif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.</p> <p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis 		<p>dalam karya fiksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan singkat: menulis sebuah atau resensi karya fiksi dengan baik setelah mempelajari informasi yang ada pada karya fiksi, unsur-unsur karya fiksi dan melakukan penilaian terhadap karya fiksi serta menggunakan kata bermakna konotasi dan denotasi dalam ulasan karya fiksi. 		<p>intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat</p> <p>K</p> <p>khalayak : orang banyak atau masyarakat</p> <p>konsumen : orang yang menggunakan produk</p> <p>kruk : tongkat penyangga untuk membantu berjalan</p> <p>kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survey</p> <p>M</p> <p>Majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakkannya dengan sesuatu yang lain</p> <p>metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya</p> <p>O</p>
--	--	---	--	--



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**State Islamic University
Negeri Syekh Nurjati Cirebon**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisasi karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

P

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

primadona : yang utama, penting, dan sebagainya

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

produk : hasil produksi atau hasil

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, perditisan-karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.

sebuah pekerjaan yang berbentuk barang atau jasa

R

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

respek :

memberikan rasa hormat atau menunjukkan rasa peduli

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

S

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan n

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemutusan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

survei : penyelidikan untuk penelitian

T

testimoni : pengakuan atau penilaian yang disampaikan oleh seseorang untuk sebuah produk

V

verifikasi : dicek kembali kebenarannya

W

Web : jaringan informasi yang bisa diakses melalui internet

butkan sumber:



Lampiran 3. Instrumen Tes

© H

INSTRUMEN PENELITIAN

TES UNJUK KERJA KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN CERPEN PADA SISWA KELAS VIII MTS AL-FAJAR PEKANBARU

A. Pengantar

Terlebih dahulu peneliti mendoakan semoga Ananda selalu berada dalam keadaan sehat dan dilindungi oleh Allah SWT. Peneliti juga mengucapkan terima kasih atas kesediaan Ananda untuk meluangkan waktu mengerjakan tes ini. Tes ini diberikan dalam rangka pengumpulan data penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa di MTs Al-Fajar Pekanbaru" pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program SI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, hasil tes juga dimaksudkan sebagai masukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran keterampilan membaca, terutama di kelas VIII MTs Al-Fajar Pekanbaru. Sesuai dengan tujuan diharapkan Ananda melaksanakan tes ini dengan sungguh-sungguh. Ananda tidak akan dirugikan karena hasil tes tidak akan mempengaruhi nilai mata Pelajaran bahasa Indonesia.

Atas Kerjasama dan bantuan Ananda, peneliti mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Umum

1. Bacalah cerpen "Hutan Merah" karya Fauzia. A dengan saksama.
2. Jawablah setiap soal dengan jelas dan lengkap sesuai dengan pemahamanmu terhadap isi cerpen.
3. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4. Perhatikan alokasi waktu yang diberikan.
5. Tulis jawaban di lembar yang telah disediakan.

C. Kompetensi Dasar

- 3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar
- 3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.
- 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.
- 4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Instrumen Tes

© |

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan soal, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi informasi literal dalam cerpen.
2. Menyimpulkan makna inferensial dari peristiwa dalam cerita.
3. Menganalisis isi dan gaya bahasa secara kritis.
4. Mengembangkan gagasan baru berdasarkan cerita.
5. Menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen, serta amanat yang terkandung di dalamnya.

Ananda akan dinilai menggunakan rubrik penilaian berikut ini!

Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Literal (Soal 1–2)	Menjawab tepat, lengkap, dan sesuai isi cerpen	Menjawab tepat tetapi kurang lengkap	Menjawab sebagian benar atau tidak lengkap	Jawaban salah atau tidak dijawab
Inferensial (Soal 3–4)	Menunjukkan pemahaman mendalam dan penalaran logis	Penalaran logis tetapi kurang mendalam	Pemahaman dangkal atau kurang tepat	Tidak logis atau tidak menjawab
Kritis (Soal 5–6)	Analisis mendalam dengan pendapat pribadi yang kuat dan relevan	Analisis cukup baik tetapi tidak terlalu mendalam	Analisis kurang jelas atau tidak sepenuhnya relevan	Tidak menunjukkan analisis atau hanya merangkum
Kreatif (Soal 7)	Ide baru logis, orisinal, dan terhubung erat dengan teks	Ide cukup logis tapi kurang unik atau relevansinya kurang	Ide kurang logis atau tidak jelas relevansinya	Tidak menjawab atau jawaban tidak sesuai
Intrinsik & Ekstrinsik (Soal 8–10)	Jawaban lengkap, tepat, dan mendalam	Jawaban cukup tepat namun kurang dalam	Jawaban sebagian sesuai atau hanya	Jawaban tidak sesuai atau tidak dijawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Instrumen Tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Penutup

Atas perhatian dan kerja sama Ananda, peneliti mengucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 07 Mei 2025

Peneliti

Tamara Oktavia Sari

NIM. 12111222315



Lampiran 3. Instrumen Tes

© |

TES UNJUK KERJA MEMBACA CERPEN

MTs Al-Fajar Pekanbaru

A. Petunjuk Umum

1. Bacalah doa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
2. Tulis nama lengkap dan kelas dengan jelas di lembar jawaban yang telah disediakan
3. Bacalah teks cerpen "Hutan Merah" dengan cermat sebelum menjawab soal
4. Perhatikan setiap intruksi soal
5. Jawablah soal-soal secara jelas, lengkap, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
6. Periksa kembali jawaban sebelum diserahkan

B. Petunjuk Khusus

1. Soal terdiri dari 10 butir soal uraian
2. Setiap soal memiliki bobot nilai yang berbeda
3. Total nilai seluruh soal adalah 28
4. Tuliskan jawaban langsung di lembar jawaban yang tersedia

A. Bacalah cerpen di bawah ini dengan saksama!

Hutan Merah

karya Fuuzia. A

Matahari bersinar terik di Lampung. Sinarnya terhalang rimbunnya pepohonan, sehingga hanya menyisakan berkas tipis. Burung-burung berkicau seolah sedang menyanyikan lagu untuk alam. Bunyi riak jernih sungai beradu dengan batu kali berpadu dengan sahutan dari beberapa penghuni hutan yang lainnya. Ya, inilah tempat tinggal Bora, si anak gajah Lampung yang sekarang tengah asyik bermain bersama teman-temannya di sebuah sungai.

Ketika Bora menyemprotkan air ke arah Dodo anak gajah lainnya dengan belalainya, ia pun memekik nyaring. Sampai akhirnya, kegembiraan mereka terpecah oleh bunyi bising dari sebelah utara hutan. Bunyi bising itu bercampur dengan deru sesuatu yang sama sekali tidak Bora kenal.

"Hei, lihat itu!"

Semua serentak menghentikan kegiatan mereka dan menengok ke langit yang ditunjuk Dodo. Asap hitam tebal yang membumbung tinggi dari sana. Asap itu semakin tebal dan terus menebal. Itu merupakan fenomena aneh yang baru pertama kali mereka saksikan. Selama ini yang mereka tahu, langit selalu berwarna biru cerah dengan awan putih berarak.

Keheningan hutan itu kemudian pecah saat Teo tiba-tiba saja datang sambil memekik nyaring, "Hutan terbakar! Hutan terbakar!"

Semua ikut memekik ketakutan. Hutan terbakar! Tempat tinggal mereka terbakar!

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Instrumen Tes

© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Bora! Apa yang kau lakukan!? Cepat pergi!" Pipin berteriak sambil menarik belalai Bora dengan belalainya.

Suasana hutan yang tadinya damai tenteram, seketika menjadi neraka bagi semua hewan. Asap hitam pekat yang mulai menyelimuti seluruh hutan ini. Suhu udara mulai panas, membuat para hewan makin berteriak nyaring.

Bora panik bukan main. Sambil mengikuti langkah Pipin, matanya bergerak ke sana-ke mari, mencari sosok ibunya.

"Pipin! Di mana ibuku?" tanya Bora.

"I-ibu ... ibumu" Pipin tidak bisa menjawab karena sama-sama tidak tahu di mana ibu Bora berada.

"Aku harus kembali ke sarang!" Bora melepaskan belalainya dari belalai Pipin, lalu berbalik untuk kembali ke sarangnya.

Namun, sebelum Bora melancarkan niatnya itu, Pipin sudah menarik kembali belalainya. "Ibumu pasti sudah berada di depan. Bersama gajah dewasa lainnya."

Bora menghiraukan ucapan Pipin, lalu kembali meloskan belalainya dan berlari sekutu mungkin menuju sarangnya.

"Bora!" Pipin berteriak di belakangnya.

Bora sampai di dekat sarangnya berada dengan napas terengah. Ia langsung membelalakan mata begitu melihat sosok ibunya sedang bersusah payah keluar dari sarang. Api sudah menjalar di setiap pohon di dekat sarangnya itu.

"Ibu!" teriak Bora sekutu tenaga.

"Sedang apa kamu?! Cepat pergi dari sini!" teriak ibu Bora sambil menggerakkan belalainya, menyuruh Bora menjauh dari tempat ini.

"Tidak! Aku tidak mau!" balas Bora keras kepala. Kenapa ibunya masih bisa berkata seperti itu? Padahal jelas-jelas ia dalam keadaan terjebak api?

"Cepat pergi, Bora!"

"Bora! Ayo pergi!" Tiba-tiba saja Pipin datang ke tempatnya dan langsung menarik belalai Bora.

"Tidak mau!" Bora menyentak belalai Pipin keras. "Ibu! Aku akan menyelamatkanmu!"

"Jangan, Bora!" bentak Pipin

Kraaak! Braaak!

"IBU!! IBU!!" Bora terus meraung memanggil ibunya. Pohon yang sedang terbakar itu jatuh dan kemudian menimpa tubuh payah ibu Bora.

"Ayo, Bora, kita harus pergi," lirih Pipin sambil menarik Bora.

Lampiran 3. Instrumen Tes



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekali lagi Bora menoleh ke belakang saat dirinya sudah cukup jauh dari sarangnya. Tidak ada lagi hutan hijau dengan tumbuhan rindang di sekitarnya. Hutan hijau yang selalu ia kagumi sudah berubah menjadi hutan merah yang sangat panas.

B. Setelah membaca cerpen di atas, jawablah soal-soal berikut secara jelas, lengkap, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar!

1. Siapakah tokoh utama dalam cerpen "Hutan Merah"?
2. Di mana dan kapan peristiwa utama dalam cerpen tersebut terjadi?
3. Apa tema utama dalam cerpen ini?
4. Bagaimana watak Bora digambarkan dalam cerita?
5. Apa yang menyebabkan kepanikan para hewan di hutan dalam cerpen tersebut?
6. Mengapa Bora memutuskan untuk kembali ke sarangnya meskipun sudah diperingatkan oleh Pipin?
7. Menurutmu, apakah konflik yang dialami Bora dapat mewakili isu lingkungan di dunia nyata? Jelaskan pendapatmu!
8. Bagaimana penulis membangun suasana dalam cerpen? Apakah efektif untuk membangkitkan emosi pembaca?
9. Jika kamu adalah Bora, apa yang akan kamu lakukan? Jelaskan alasanmu!
10. Apa amanat atau pesan moral yang disampaikan dalam cerpen ini?



Lampiran 4. Lembar Validator Tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI TES MEMBACA CERPEN PADA SISWA KELAS VIII MTS AL-FAJAR PEKANBARU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Vera Sardila, M.Pd
 NIP : 19740215 200701 2 024
 Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia
 Pangkat/Golongan : Penata Tk. I / IIId

telah melakukan validasi terhadap tes membaca cerpen yang disusun oleh Tamara Oktavia Sari NIM 12111222315 tahun masuk 2021 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia program S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di MTS Al- Fajar Pekanbaru".

A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atau validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

No	Penilaian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (ST)	2
5	Sangat Tidak Seuju (STS)	1

Lampiran 4. Lembar Validator Tes



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© |

NO	URAIAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Aspek Petunjuk					
	a. Petunjuk instrument dinyatakan secara jelas		✓			
2	Aspek Cakupan Instrumen Tes				✓	✓
	a. Butir-butir pertanyaan pada tes menulis teks eksposisi jelas					
3	Aspek Bahasa					
	a. Menggunakan Ejaan yang disempurnakan				✓	
	b. Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep yang menjadi pokok bahasa		✓			
	c. Struktur kalimat yang digunakan baku		✓			
	d. Bahasa digunakan sesuai dengan tahap perkembangan		✓			
	e. Bahasa yang digunakan lugas, sederhana dan mudah dipahami		✓			

3. Jika Bapak/Ibu memberikan penilaian Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada butir-butir pernyataan, mohon tuliskan catatan perbaikan pada kolom yang telah disediakan. Jika Bapak/Ibu memberikan penilaian Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N) pada butir-butir pernyataan, Maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.

4. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberikan catatan secara umum demi perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.

CS Dipindai dengan CamScanner

11



Lampiran 4. Lembar Validator Tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap diakhir lembar validasi tes unjuk herja ini.

B. Saran

- Perbaiki Ifen dulu nih
 - tambahs jilid 5000
 - bukunya mengandalkan unsur informasi &
 elektronik
 - Gunakan teknologi yg semakin
 - tambah kognitif

C. Simpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka rubrik penilaian ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu demikian pernyataan ditulis, agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, April 2025

Vera Sardila, M.Pd

NIP. 19740215 200701 2 024



Lampiran 4. Lembar Validator Tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© |

LEMBAR VALIDASI TES MEMBACA CERPEN PADA SISWA KELAS VIII MTS AL-FAJAR PEKANBARU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Vera Sardila, M.Pd
 NIP : 19740215 200701 2 024
 Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia
 Pangkat/Golongan : Penata Tk. I / IIId

telah melakukan validasi terhadap tes membaca cerpen yang disusun oleh Tamara Oktavia Sari NIM 12111222315 tahun masuk 2021 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia program S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di MTS Al-Fajar Pekanbaru".

A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atau validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

No	Penilaian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (ST)	2
5	Sangat Tidak Seuju (STS)	1



Lampiran 4. Lembar Validator Tes

Hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	URAIAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Aspek Petunjuk	✓	✓			
	a. Petunjuk instrument dinyatakan secara jelas		✓			
2	Aspek Cakupan Instrumen Tes		✓			
	a. Butir-butir pertanyaan pada tes unjuk kerja membaca cerpen jelas		✓			
3	Aspek Bahasa		✓			
	a. Menggunakan Ejaan yang disempurnakan		✓			
	b. Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep yang menjadi pokok bahasa		✓			
	c. Struktur kalimat yang digunakan baku		✓			
	d. Bahasa digunakan sesuai dengan tahap perkembangan siswa		✓			
	e. Bahasa yang digunakan lugas, sederhana dan mudah dipahami		✓			

3. Jika Bapak/Ibu memberikan penilaian Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada butir-butir pernyataan, mohon tuliskan catatan perbaikan pada kolom yang telah disediakan. Jika Bapak/Ibu memberikan penilaian Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N) pada butir-butir pernyataan, Maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.
4. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberikan catatan secara umum demi perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.



Lampiran 4. Lembar Validator Tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@ H

CS Dipindai dengan CamScanner

.iau

5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap diakhir lembar validasi tes unjuk herja ini.

B. Saran

.....
 Jangan lupa untuk mendepan
 data di Laporan.....

C. Simpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka rubrik penilaian ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu demikian pernyataan ditulis, agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, 7/5/2025

Vera Sardila, M.Pd

NIP. 19740215 200701 2 024

Lampiran 5. Lembar Observasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN SISWA

DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN CERPEN MENGGUNAKAN METODE PQ4R

Judul Penelitian: Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa di MTs Al-Fajar Pekanbaru

Petunjuk Pengisian: Berikan tanda centang (✓) pada kolom "Terlaksana" atau "Tidak Terlaksana" sesuai dengan aktivitas yang ditampilkan oleh siswa selama proses pembelajaran. Tambahkan deskripsi atau catatan pada kolom yang tersedia untuk memperjelas hasil observasi.

Tahapan Pembelajaran	No.	Aktivitas Guru	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Aktivitas Siswa	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Catatan
A. Kegiatan Pendahuluan	1.	Guru membuka pelajaran, menyapa, dan mengajak siswa berdoa.	✓		Siswa merespon sapaan dan berdoa dengan tertib.	✓		
	2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat metode PQ4R.	✓		Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.	✓		
	3.	Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan terkait materi.	✓		Siswa berusaha menjawab pertanyaan apersepsi dari guru.	✓		

Lampiran 5. Lembar Observasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

B. Kegiatan Inti (Penerapan PQ4R)								
Tahap 1: PREVIEW	4.	Guru menginstruksikan siswa untuk melakukan pratinjau (melihat judul, gambar, paragraf awal/akhir).	✓		Siswa secara aktif melakukan pratinjau pada teks cerpen.	✓		
Tahap 2: QUESTION	5.	Guru meminta siswa untuk membuat dan menuliskan pertanyaan berdasarkan hasil pratinjau.	✓		Siswa terlihat berpikir dan mulai menuliskan pertanyaan.	✓		
	6.	Guru memfasilitasi siswa (misal: berkeliling, memberikan contoh) dalam membuat pertanyaan.	✓		Siswa memanfaatkan bimbingan guru atau bertanya jika kesulitan.	✓		
Tahap 3: READ	7.	Guru menginstruksikan siswa untuk membaca teks secara saksama	✓		Siswa membaca dengan fokus dan terlihat mencari jawaban.	✓		

Lampiran 5. Lembar Observasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Tahap 4: REFLECT	8.	untuk menemukan jawaban atas pertanyaan mereka.	✓			Siswa berhenti membaca dan terlihat berpikir/merenung.	✓	
Tahap 5: RECITE		9.	Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk membantu siswa merefleksikan bacaan.	✓		Siswa mencoba menghubungkan isi cerita dengan pengalamannya.	✓		
Tahap 6: REVIEW		10.	Guru meminta siswa menceritakan kembali isi cerpen dengan bahasanya sendiri (berpasangan atau individu).	✓		Siswa mencoba menceritakan kembali ide pokok cerita.	✓		
Tahap 7: ISLAMIC UNIVERSITY		11.	Guru memberikan umpan balik/koreksi saat siswa menceritakan kembali.	✓		Siswa menerima umpan balik dari guru.	✓		
		12.	Guru membimbing	✓		Siswa memeriksa kembali catatan	✓		

Lampiran 5. Lembar Observasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		siswa untuk meninjau kembali pertanyaan dan jawaban mereka.			pertanyaan dan jawabannya.			
	13.	Guru memfasilitasi diskusi kelas untuk menyimpulkan pemahaman dan mengklarifikasi keraguan.	✓		Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi dan menyimpulkan pelajaran.	✓		
Kegiatan Penutup	14.	Guru memberikan evaluasi/tes singkat terkait pemahaman cerpen.	✓		Siswa mengerjakan evaluasi dengan tertib dan sungguh-sungguh.	✓		
	15.	Guru memberikan apresiasi dan menutup pelajaran.	✓		Siswa menunjukkan sikap positif dan merespon salam penutup.	✓		

Pengawas

Asnimar, S.Pd.

State Islamic University
Negeri Suska Riau



LEMBAR JAWABAN SISWA KELAS KONTROL (VIII B)

1. Tasya Aprilia

1. Tema : Hutan hijau yang terbakar menjadi hutan merah yang sangat parah.
2. Tokoh : Boro, Pien, Teo, Dodo, Ibu bora dan anak gadis lainnya. Penakutkan : - Boro : kerat kerak dan menyayangi ibunya. - Pien : kerak, memenangkan diri dengan orang lain. - Dodo : ceria dan rong. - Ibu bora : rela berkorban
3. Alur : alur maju
4. Latar tempat : hutan, lampung ----- waktu : sang han' yang terik. ----- suasana : bahagia - Perie - Sedih
5. Gaya bahasa : masas metafora.
6. Sudut pandang : sudut pandang orang ketiga terbatas.
7. Amanat : Jangan membakar hutan dan jagalah hutan yang terindengi agar tidak punah.

2. Refandi Aji Dwiyono

Name : Umaran P31 NIS : VIII B
1. "Hutan merah" 2. DODO, BORO, PIEN, TEO, 3. ALUR maju.
4. Di HUTAN + siang, terbakar.
5. =
6. Sudut pandang orang ketiga seperti itu.
7. jangan keras kepala / degil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

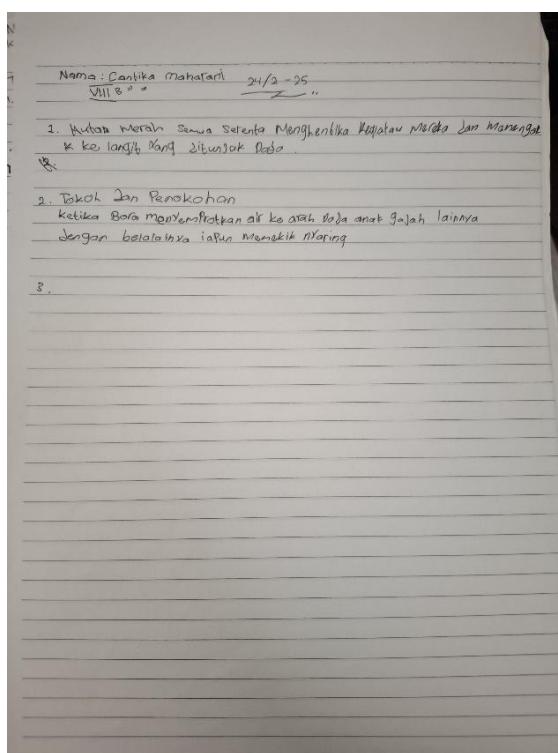


3. Cantika Maharani

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

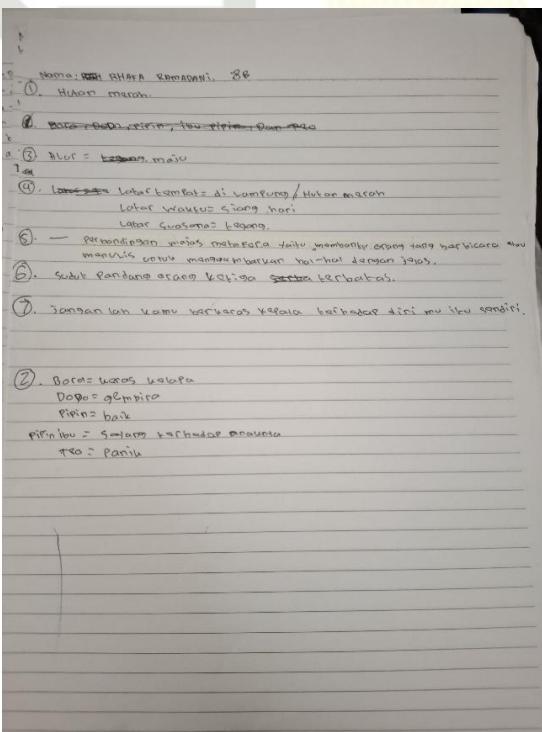
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Rhafa Rahmadhani

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



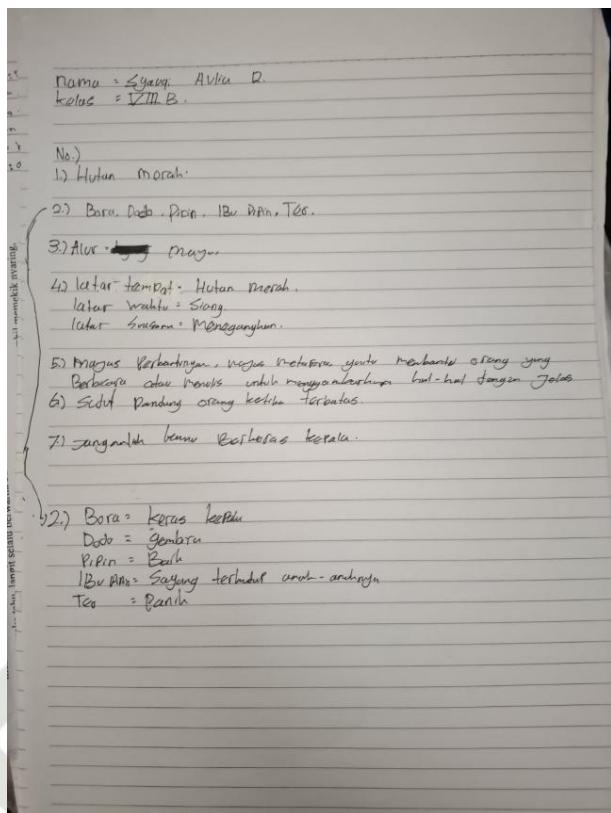


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Syauqi Aulia



UIN SUSKA RIAU



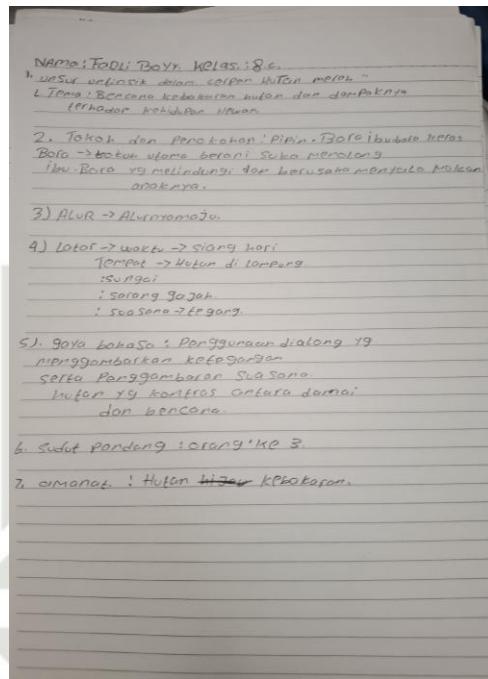
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

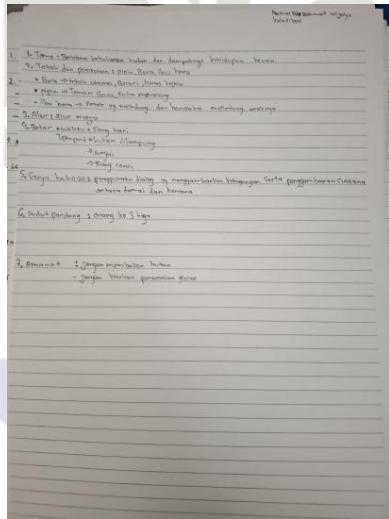
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEMBAR JAWABAN SISWA KELAS EKSPERIMENT (VIII C)

1. Fadli



2. Ade Rahmat





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

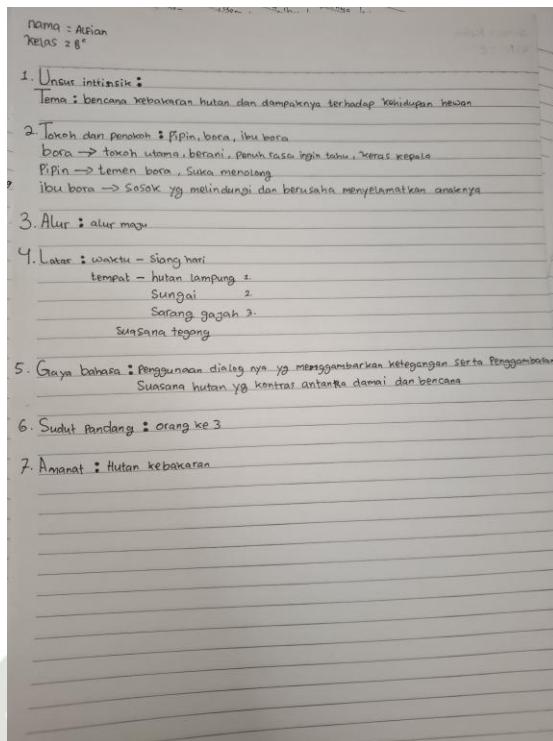
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

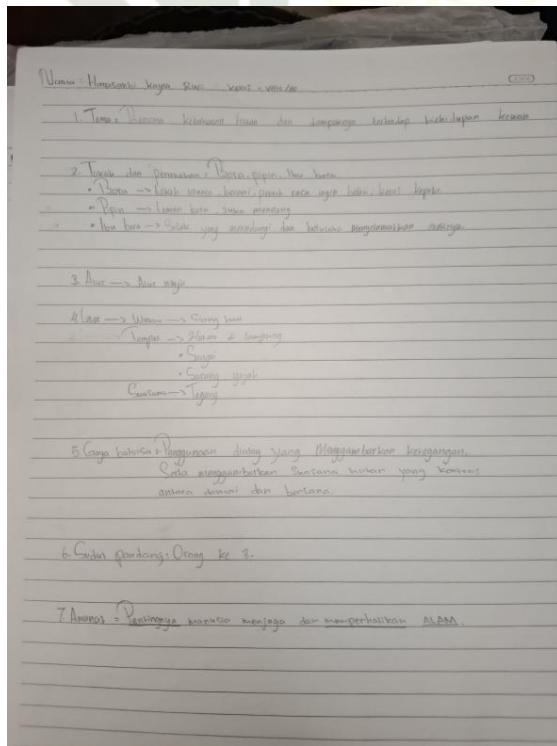
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 7. Jawaban Siswa Kelas Eksperimen

3. Alvianda



4. Harasakhi Kayla Ruci





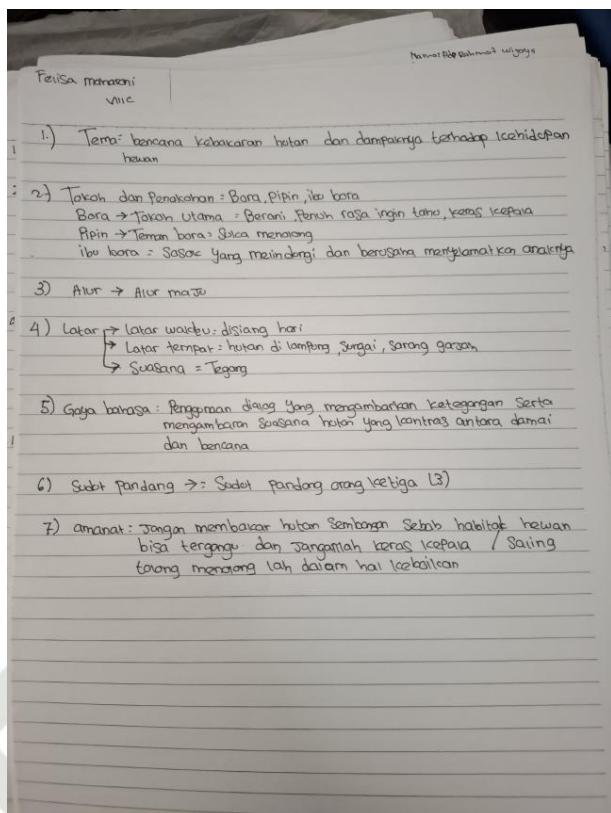
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Felisa Maharani



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 8. Nilai Siswa Kelas Kontrol

© Hak Cipta milik UIN SUSKA Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

DATA HASIL NILAI SISWA PADA KELAS KONTROL (VIII B)

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai (Makna Literal, Inferensial Kritis, Dan Kreatif)							Total skor	Nilai
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7		
1.	Ahmad Fauzan	1	3	4	1	2	2	3	16	57,1
2.	Aini Kirana	4	4	4	4	3	4	3	26	92,9
3.	Azhyra Regina Putri	4	3	4	4	3	2	3	23	82,1
4.	Cantika Maharani	1	1	0	0	0	0	0	2	7,1
5.	Daffa Anugrah Pratama	2	2	4	3	4	2	1	18	64,3
6.	Farhan Hesya	1	3	4	3	4	3	1	16	57,1
7.	Keyla Salsabilah	4	4	4	4	3	4	3	26	92,9
8.	Khotma Niar	3	3	4	4	3	4	3	24	85,7
9.	M. Abi Arman	1	2	4	3	1	3	1	15	53,6
10.	Marwanis	2	2	2	1	1	1	3	12	42,9
11.	Refandi Aji Dwiyono	2	2	4	3	4	3	1	19	67,86
12.	Refani Julianita	4	4	4	4	3	4	3	26	92,9
13.	Rhafa Ramadhani	2	3	4	4	4	3	2	22	78,6
14.	Risky Septian	3	2	4	3	4	2	1	19	67,9
15.	Sbastian Bintang	1	2	4	3	3	4	1	18	64,3
16.	Siti Faradhisa	4	3	4	4	3	4	3	25	89,3
17.	Syauqi Aulia	2	2	4	4	4	3	2	21	75
18.	Tasya Aprilia	4	4	4	4	3	4	3	26	92,9
19.	Vania Asyifa Azra	4	4	4	4	3	4	4	25	96,4
20.	Wafa Thahirah	4	3	4	4	3	4	3	27	89,3
Jumlah									1450,6	
Rata-rata									72,513	

State Islamic University
Negeri Syekh Nurjati Cirebon



Lampiran 9. Nilai Siswa Kelas Ekperimen

© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

DATA HASIL NILAI SISWA PADA KELAS EKSPERIMENT (VIII C)

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai (Makna Literal, Inferensial Kritis, Dan Kreatif)							Total skor	Nilai
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7		
1.	Ade Rahmat	4	4	4	4	4	4	4	28	100
2.	Ahmad Gifari	4	4	4	4	4	1	4	25	89,29
3.	Alvianda	4	4	4	4	4	2	4	26	92,86
4.	Annisa Zidna Ilma	3	4	4	4	4	4	4	27	96,43
5.	Asraf Algi Fari	4	4	4	4	4	2	4	26	92,86
6.	Azri Lutfians	4	4	4	4	4	2	4	26	92,86
7.	Dimas Adrian	4	4	4	4	4	4	4	28	100
8.	Fadli	4	4	4	4	4	2	4	26	92,86
9.	Felisa Maharani	4	4	4	4	4	4	4	28	100
10.	Gadis Laksamana	4	4	4	4	4	3	4	27	96,43
11.	Harasaki Kayla Ruci	4	4	4	4	4	4	4	28	100
12.	Ihsan Zikri	4	4	4	4	4	2	4	26	92,86
13.	Kesyah Rahayu	4	4	4	4	4	4	4	28	100
14.	M. Affan	4	4	4	4	4	2	4	26	92,86
15.	M. Atha	4	4	4	4	4	4	4	28	100
16.	M. Fijratullah	4	4	4	4	4	2	4	26	92,86
17.	Naswa Sifa	4	4	4	4	4	3	4	27	96,43
18.	Rolita Adella	4	4	4	4	4	2	4	26	92,86
19.	Zenti Fahri	4	4	4	4	4	2	4	26	92,86
Jumlah								1744,92		
Rata-rata								91,83		

State Islamic University

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.10
Rentangan Nilai, Kualifikasi, Frekuensi, dan Persentase Hasil Tes Unjuk Kerja Kelas Kontrol (VIII B)

No	Rentangan Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentasi (%)
1	96 – 100	Sempurna	1	5,00%
2	86 – 95	Baik Sekali	5	25,00%
3	76 – 85	Baik	2	10,00%
4	66 – 75	Lebih dari Cukup	5	25,00%
5	56 – 65	Cukup	3	15,00%
6	46 – 55	Hampir Cukup	1	5,00%
7	36 – 45	Kurang	0	0,00%
8	26 – 35	Kurang Sekali	0	0,00%
9	16 – 25	Buruk	0	0,00%
Jumlah			0 – 15	Buruk Sekali

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.11**Rentangan Nilai, Kualifikasi, Frekuensi, dan Persentase Hasil Tes Unjuk Kerja Kelas Eksperimen (VIII C)**

No	Rentangan Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Presentasi (%)
1	96 – 100	Sempurna	9	47,36%
2	86 – 95	Baik Sekali	6	31,58%
3	76 – 85	Baik	2	10,52%
4	66 – 75	Lebih dari Cukup	1	5,26%
5	56 – 65	Cukup	1	5,26%
6	46 – 55	Hampir Cukup	0	0%
7	36 – 45	Kurang	0	0%
8	26 – 35	Kurang Sekali	0	0%
9	16 – 25	Buruk	0	0%
10	0 – 15	Buruk Sekali	0	0%
Jumlah			19	100%

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 04 Februari 2025

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/2223/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MTs Al-Fajar Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhammatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Tamara Oktavia Sari
NIM	:	12111222315
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

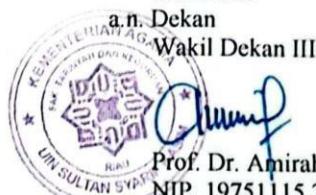
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n Dekan

Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amira Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Itan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |



NSM: 121214710017

YAYASAN AL - FAJAR
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL - FAJAR
 Alamat : Jl. Fajar No. 5 Telp. (0761) 589135 Labuh Baru Barat
 Kec. Payung Sekaki – Pekanbaru 28291
AKREDITASI A



NPSN: 10499301

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 25/MTs-AF/II/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Al Fajar Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama	:	TAMARA OKTAVIA SARI
NIM	:	12111222315
Jurusan	:	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Universitas	:	UIN SUSKA RIAU

Dengan ini kami bersedia menerima Mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan Prariset guna yang berhubungan dengan penelitian di MTs Al Fajar Pekanbaru

Demikian surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Pekanbaru, 4 Februari 2025
 Kepala MTs Al Fajar
 Drs. ABDUL KHAIR
 NIP. 196909182005011004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
كلية التربية والعلوم الإنسانية
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-5379/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 13 Februari 2025

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Tamara Oktavia Sari
NIM	:	12111222315
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH METODE PQ4R TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN CERPEN SISWA DI MTS AL - FAJAR

Lokasi Penelitian : MTs Al-Fajr Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Februari 2025 s.d 13 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan
Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© |



YAYASAN AL - FAJAR
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL - FAJAR
 Alamat : Jl. Fajar No. 5 Telp. (0761) 589135 Labuh Baru Barat
 Kec. Payung Sekaki – Pekanbaru 28291
AKREDITASI A

NSM: 121214710017



NPSN: 10499301

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 171/MTs-AF/VII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Al Fajar Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama	:	TAMARA OKTAVIA SARI
NIM	:	12111222315
Jurusan	:	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Universitas	:	UIN SUSKA RIAU

Dengan ini kami bersedia menerima Mahasiswa tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di MTs Al Fajar dengan judul Penelitiannya : Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa di MTs Al Fajar Pekanbaru

Demikian surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 17 Februari 2025
 Kepala MTs Al Fajar
 Drs. ABDUL KHAIR
 NIP. 196909182005011004

UIN SUSKA RIAU



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 38117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72653
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-5379/Un.04.F.II/PP.00.9/02/2025 Tanggal 13 Februari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

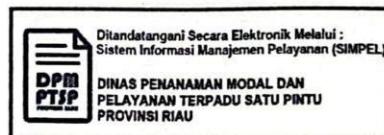
1. Nama	:	TAMARA OKTAVIA SARI
2. NIM / KTP	:	12111222315
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	JL. NURKARMILA, GG. NURKARMILA V, KELURAHAN MAHARATU, KECAMATAN MARPOYAN DAMAI, KOTA PEKANBARU, RIAU.
6. Judul Penelitian	:	PENGARUH METODE PQ4R TERHADAP KETERAMPILAN PEMAHAMAN CERPEN SISWA DI MTS AL - FAJAR
7. Lokasi Penelitian	:	MTS AL-FAJAR PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Februari 2025

**Tembusan :****Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© |



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 000.9.2/Kesbangpol/576/2025



- | | |
|--------------|--|
| a. Dasar | : <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik. 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah. 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian. 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru. |
| b. Menimbang | : <p>Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72653 tanggal 18 Februari 2025, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.</p> |

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : TAMARA OKTAVIA SARI |
| 2. NIM | : 12111222315 |
| 3. Fakultas | : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU |
| 4. Jurusan | : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : JL. NURKAMILA GG. NURKAMILA V KEL. MAHARATU KEC. MARPOYAN DAMAI-PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PENGARUH METODE PQ4R TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN CERPEN SISWA DI MTS AL - FAJAR |
| 8. Lokasi Penelitian | : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU |

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Februari 2025



Tembusan
Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

© Hak cipta



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Tamara Oktavia Sari lahir pada tanggal 16 Oktober 2003 di Duri, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara, putri dari Bapak Zirman Tanjung dan Ibu Asma. Penulis memulai pendidikan di PAUD Sayang Bunda dan lulus pada tahun 2009. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 151 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2015. Pendidikan tingkat menengah pertama ditempuh di SMP Negeri 37 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2018. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis pernah menjadi *volunteer* dalam kegiatan Bulan Bahasa yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan literasi dan semangat kebahasaan di lingkungan kampus. Penulis juga mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Siolang Kubang, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Selain itu, penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Tiga M Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian dari bulan Februari hingga Mei 2025 di MTs Al-Fajar Pekanbaru dengan judul “Pengaruh Metode PQ4R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa di MTs Al-Fajar Pekanbaru”, yang disusun dan diujikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.